

PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk
LAPORAN KEUANGAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

DAN/*AND*

UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNI /*JUNE 30* 2020 DAN/*AND* 2019



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019
PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 AND 2019
PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
Kami yang bertandatangan di bawah ini:

For and on behalf of the Board of Directors,
We, the undersigned :

Nama	Abednedju Giovano Warani Sangkaeng	Name
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No.8, Kp. Tangsi RT 004/ RW 006, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi	Office address
Alamat rumah	Jalan Sumatera No.57 Lippo Karawaci RT 001/ RW 009, Kelurahan Panunggangan Barat, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang	Domicile address
Nomer Telepon Jabatan	021-8900111 Direktur / Director	Telephone number Position

Nama	Jannus Onggung Hutapea	Name
Alamat kantor	Jl. Perjuangan No.8, Kp. Tangsi RT 004/ RW 006, Ds. Sukadanau, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi	Office address
Alamat rumah	Jalan Kana Lestari J No.21, RT 004/ RW 007, Kelurahan Lebak Bulus, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan	Domicile address
Nomer telepon Jabatan	021-8900111 Direktur / Director	Telephone number Position

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statement of PT Gunung Raja Paksi Tbk; |
| 2. Laporan keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua Informasi dalam Laporan Keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Financial Statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk has been fully disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan Keuangan PT Gunung Raja Paksi Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar; | b. The Financial Statements of PT Gunung Raja Paksi Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Gunung Raja Paksi Tbk. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Gunung Raja Paksi Tbk. |

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Bekasi, 29 Juli 2020 / July 29, 2020

Abednedju Giovano Warani Sangkaeng
Direktur / Director

Jannus Onggung Hutapea
Direktur / Director

The original financial statements included herein are in Indonesian language,

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas		25,458,305	25,593,033	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga		12,732,808	9,012,159	Third parties -
- Pihak berelasi		57,524	1,130,424	Related parties -
Piutang lain-lain		75,822	37,020	Other receivables
Persediaan	4	206,580,526	263,676,805	Inventories
Uang muka pembelian		6,463,587	39,641,242	Advances for purchases
Pajak dibayar di muka	19a	3,107,442	-	Prepaid tax
Total Aset Lancar		254,476,014	339,090,683	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Uang muka pembelian aset tetap		10,874,091	9,353,440	Advance for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	19e	9,863,985	9,121,582	Deferred tax assets
Aset tetap	5	742,525,247	677,173,523	Fixed Assets
Properti investasi		7,245,808	7,245,808	Investment properties
Jaminan		10,384,967	15,306,605	Security deposits
Tagihan pajak penghasilan	19f	6,730,139	11,761,563	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya		81,716	81,716	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		787,705,953	730,044,237	Total Non-current Assets
Total Aset		1,042,181,967	1,069,134,920	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language,

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 June 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	6	105,878,104	200,474,826	Short-term bank loan
Utang usaha	7			Trade payables
- Pihak ketiga		33,905,224	30,409,969	Third parties -
- Pihak berelasi		33,036	63,313	Related parties -
Utang lain-lain		606,373	236,808	Other payables
Beban akrual	8	7,153,762	7,524,174	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		406,748	406,748	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	19b	1,888,132	4,583,956	Taxes payables
Uang muka pelanggan	8	40,604,193	28,318,963	Advances from customers
Bagian lancar utang bank jangka panjang	9	13,836,323	17,979,713	Current portion of long-term bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		204,311,895	289,998,470	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang - dikurangi bagian lancar	9	57,359,152	57,894,449	Long term bank loans - net of current portion
Liabilitas sewa	10	67,798,312	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11	31,770,140	29,498,916	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		156,927,604	87,393,365	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		361,239,499	377,391,835	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham – nilai nominal Rp500 per saham (Rupiah penuh)				Share capital – Rp500 par value per share (full Rupiah)
Modal dasar - 33.800.000.000 saham				Authorized – 33,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 12.111.376.157 saham	12	573,244,954	573,244,954	Issued and fully paid - 12,111,376,157 shares
Tambahan modal disetor	13	66,732,174	66,732,174	Additional paid-in capital
Saldo laba		26,612,401	37,413,018	Retained earnings
Laba komprehensif lain		14,352,939	14,352,939	Other comprehensive income
Total Ekuitas		680,942,468	691,743,085	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		1,042,181,967	1,069,134,920	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language,

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME INTERIM
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019
(Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Penjualan neto	14,20	315,650,730	379,276,097	Net sales
Beban pokok penjualan	15,20	(304,826,160)	(355,813,646)	Cost of goods sold
Laba bruto		10,824,570	23,462,451	Gross profit
Beban penjualan	16	(5,340,056)	(6,580,159)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	17	(12,110,392)	(12,303,586)	General and administrative expenses
Pendapatan/(beban) operasi lain – neto		951,400	(3,086,238)	Other operating income/(expense) - net
Laba usaha		(5,674,478)	1,492,468	Operating profit
Penghasilan keuangan		134,757	215,503	Finance income
Beban keuangan	18	(6,003,299)	(3,252,386)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan		(11,543,020)	(1,544,415)	Income before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	19c	742,403	(665,014)	Income tax benefit/(expense)
Rugi periode berjalan		(10,800,617)	(2,209,429)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	Re-measurement of employee benefits liability - net
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		(10,800,617)	(2,209,429)	Total comprehensive income for the period
Laba per saham dasar dan dilusian		(0.00089)	(0.00018)	Basic and diluted profit per share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language,

PT GUNUNG RAJAPAKSI TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY INTERIM
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2019		469,947,693	(3,244,596)	58,183,212	6,116,504	531,002,813	Balance as of January 1, 2019
Konversi atas obligasi wajib konversi menjadi saham	12, 13	59,645,626	40,559,026	-	-	100,204,652	<i>Conversion of mandatory convertible bond to shares</i>
Penerbitan saham baru melalui penawaran umum perdana	12, 13	43,651,635	29,683,112	-	-	73,334,747	<i>Issuance of new shares through initial public offering</i>
Rugi tahun berjalan		-	-	(20,770,194)	-	(20,770,194)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain untuk tahun berjalan		-	-	-	8,236,435	8,236,435	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Biaya emisi saham		-	(265,368)	-	-	(265,368)	<i>Share issuance cost</i>
Saldo 31 Desember 2019		573,244,954	66,732,174	37,413,018	14,352,939	691,743,085	Balance as of December 31, 2019
Laba untuk periode dari tanggal 1 Januari 2020 sampai tanggal 30 Juni 2020		-	-	(10,800,617)	-	(10,800,617)	<i>Income for the period from January 1, 2020 until June 30, 2020</i>
Saldo 30 Juni 2020		573,244,954	66,732,174	26,612,401	14,352,939	680,942,468	Balance as of June 30, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan,

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole,

The original financial statements included herein are in Indonesian language,

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS INTERIM
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019
(Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		324,853,945	389,948,898	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(182,321,498)	(199,242,376)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(20,085,750)	(20,863,599)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada beban usaha		(6,652,541)	(16,269,162)	Cash paid to operating expenses
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		115,794,156	153,573,761	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari restitusi pajak	19	3,867,119		Received from tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	19	(5,855,439)	(3,532,864)	Payment of income taxes
Beban bunga		(5,494,976)	(3,252,386)	Finance costs
Penerimaan dari /(pengeluaran) untuk aktivitas operasi lainnya		3,519,470	(2,870,635)	Received from/(payment) to other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		111,830,330	143,917,876	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	5	(18,287,458)	(11,238,045)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap		(1,520,651)	(2,687,290)	Advance for purchase fixed assets
Penarikan jaminan		7,831,726	10,036,596	Withdrawal of security deposits
Penerimaan penjualan aset tetap	5	4,312	-	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(11,972,071)	(3,888,739)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang pihak berelasi		-	(3,970,272)	Due to related parties
Utang bank jangka pendek		217,156,186	348,077,915	Short term loan
Utang bank jangka panjang		6,983,030	-	Long term loan
Pembayaran atas:				Payments of:
Utang bank jangka pendek		(311,752,908)	(455,520,112)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang		(11,661,717)	(4,971,339)	Long-term bank loans
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(99,275,409)	(116,383,808)	Net Cash Used in Financing Activities
PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS		582,850	23,645,329	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		25,593,033	16,840,687	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		(717,578)	290,754	NET CASH EFFECT OF CHANGE IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		25,458,305	40,776,770	EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan,

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole,

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Gunung Raja Paksi Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Gunung Naga Mas berdasarkan Akta Notaris Chairani Bustami, S.H. No. 229 tanggal 20 Agustus 1990 yang telah diubah dengan Akta Perubahan No. 25 tanggal 6 Juni 1991. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3126.HT.01.01.TH.1991 tanggal 19 Juli 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 Tambahan No. 3050 tanggal 17 September 1991. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 3 Oktober 2019 oleh Dina Chozie, S.H., sebagai pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar, peningkatan modal dasar, pengeluaran saham baru melalui penawaran umum perdana dan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan terakhir Anggaran Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0341327 tanggal 4 Oktober 2019.

Perubahan dari Penanaman Modal Asing ("PMA") menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia dalam suratnya No. 346/1/IP/PMDN/2016 tanggal 15 Desember 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak di bidang industri besi dan baja. Kantor dan pabrik Perusahaan berlokasi di Jl. Perjuangan No.8 Kp. Tangsi RT.004 RW.006, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2000.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Gunung Raja Paksi Tbk (the "Company") was established under the name of PT Gunung Naga Mas based on Notarial Deed No. 229 of Chairani Bustami, S.H. dated August 20, 1990 that was amended by Notarial Deed No.25 dated June 6, 1991. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3126.HT.01.01.TH.1991 dated July 19, 1991 and was published in Supplement No. 3050 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 17, 1991. The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was made by Dina Chozie, S.H., as the replacement for Fathiah Helmi, S.H., under the Notarial Deed No. 1 dated October 3, 2019, concerning the amendment of the Articles of Association, increase in the authorized shares, issuance of new shares through initial public offering and change of the composition of the Boards of Commissioners and Directors. The latest amendments of the Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0341327 dated October 4, 2019.

The change from Foreign Capital Investment ("FCI") to Domestic Capital Investment ("DCI") has been approved by the Capital Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia in its Letter No. 346/1/IP/PMDN/2016 dated December 15, 2016.

According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activity is to engage in iron and steel industry. The Company's office and factory are located at Jl. Perjuangan No.8 Kp. Tangsi RT.004 RW.006, Sukadanau, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat.

The Company started its commercial operations in January 2000.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Maret 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 12 tanggal 12 Maret 2019, pemegang saham telah menyetujui perubahan status dari Perusahaan Terbuka menjadi Perusahaan Tertutup karena Perusahaan belum melakukan Penawaran Umum Perdana Saham setelah batas waktu 6 bulan dari tanggal persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0120715.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 13 September 2018. Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013452.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 12 Maret 2019.

Berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham tanggal 12 Maret 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 12 Maret 2019 oleh Dina Chozie, S.H., sebagai pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan status dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham. Perubahan Anggaran ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0013513.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 12 Maret 2019.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 September 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-129/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.230.888.800 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp840 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak tanggal 19 September 2019, Perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana adalah 2.912.776.157 saham (termasuk hasil konversi obligasi wajib konversi sejumlah 1.681.887.357 saham).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on the Shareholders' General Meeting dated March 12, 2019 which was notarized by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H. No. 12 dated March 12, 2019, shareholders have agreed to change the status from Public Company into Private Company because the company has not committed its initial public offering after the 6 month deadline from the date of approval of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0120715.AH.01.11.TAHUN 2018 dated September 13, 2018. The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013452.AH.01.02.TAHUN 2019 dated March 12, 2019.

Based on the Circular Decision of the Shareholders of the Company dated March 12, 2019 which was notarized under Notarial Deed No. 13 dated March 12, 2019 of Dina Chozie, S.H., as the replacement of Fathiah Helmi, S.H., shareholders have agreed to change the status from Private Company into Public Company in relation to the initial public offering plan. The Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter AHU-0013513.AH.01.02.TAHUN 2019 dated March 12, 2019.

b. The Company's Public Offering

On September 11, 2019, the Company received the effective statement from the Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its Decision Letter No. S-129/D.04/2019 to offer its 1,230,888,800 shares to the public with par value of Rp500 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp840 (full Rupiah) per share.

On September 19, 2019, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange.

Number of shares issued in relation to the initial public offering are 2,912,776,157 shares (including the conversion of mandatory convertible bond amounted to 1,681,887,357 shares).

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 30 Juni 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. No. 38 tanggal 10 Februari 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tony Taniwan	:
Komisaris	:	Edward Hasan	:
Komisaris	:	Kimin Tanoto	:
Komisaris Independen	:	Ardiansyah Parman	:
Komisaris Independen	:	Slamet Budi Hartadji	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Leonardus Salim	:
Direktur	:	Dr (HC) Jannus Onggung Hutapea	:
Direktur	:	Ling Yun	:
Direktur	:	Gao Rui	:
Direktur	:	Abednedju Giovano Warani Sangkaeng	:

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0088175 pada tanggal 14 Februari 2020 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0031361.AH.01.11.TAHUN 2020 pada tanggal 14 Februari 2020.

Pada tanggal 15 April 2020, Perusahaan telah mengirim surat pemberitahuan kepada OJK mengenai penunjukan Budi Raharjo Legowo sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Leonardus Salim.

Pada tanggal 16 April 2020, Perusahaan telah mengirim surat pemberitahuan kepada OJK mengenai pengunduran diri Leonardus Salim sebagai Presiden Direktur. Perusahaan menunjuk Abednedju Giovano Warani Sangkaeng sebagai pejabat sementara Presiden Direktur.

Pada tanggal 10 Februari 2020, Dewan Direksi Perusahaan telah menunjuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang baru. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Slamet Budi Hartadji	:
Anggota	:	Ardiansyah Parman	:
Anggota	:	Oky Wardianto	:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua	:	Ardiansyah Parman	:
Anggota	:	Slamet Budi Hartadji	:
Anggota	:	Maramdatha, SH	:

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information

As of June 30, 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Statement of Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed of Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. No. 38 dated February 10, 2020, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Tony Taniwan	:
Commissioner	:	Edward Hasan	:
Commissioner	:	Kimin Tanoto	:
Independent Commissioner	:	Ardiansyah Parman	:
Independent Commissioner	:	Slamet Budi Hartadji	:

Board of Directors

President Director	:	Leonardus Salim	:
Director	:	Dr (HC) Jannus Onggung Hutapea	:
Director	:	Ling Yun	:
Director	:	Gao Rui	:
Director	:	Abednedju Giovano Warani Sangkaeng	:

The change has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHUAH.01.03-0088175 dated February 14, 2020 and has been registered under Company Registration No. AHU-0031361.AH.01.11.TAHUN 2020 dated February 14, 2020.

On April 15, 2020, the Company has submitted notification letter to OJK regarding the appointment of Budi Raharjo Legowo as the Corporate Secretary to replace Leonardus Salim.

On April 16, 2020, the Company has submitted notification letter to OJK regarding the resignation of Leonardus Salim as President Director. The Company appointed Abednedju Giovano Warani Sangkaeng as the President Director ad interim.

On February 10, 2020, the Board of Commissioners of the Company has appointed the new Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The composition of the Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman	:	Slamet Budi Hartadji	:
Member	:	Ardiansyah Parman	:
Member	:	Oky Wardianto	:

Nomination and Remuneration Committee

Chairman	:	Ardiansyah Parman	:
Member	:	Slamet Budi Hartadji	:
Member	:	Maramdatha, SH	:

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 16 Januari 2020, Perusahaan telah mengirimkan surat pemberitahuan kepada OJK mengenai penunjukan Dr (HC) Jannus Onggung Hutapea sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Alouisius Maseimilian.

Pada tanggal 23 Januari 2020, Perusahaan telah mengirimkan surat pemberitahuan kepada OJK mengenai penunjukan Leonardus Salim sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Dr (HC) Jannus Onggung Hutapea.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Kamaruddin	:
Komisaris	:	Limiwaty Lieu	:
Komisaris	:	Jeffry Taniwan	:
Komisaris	:	Edward Hasan	:
Komisaris	:	Siumin Lie	:
Komisaris	:	Suliana Taniwan	:
Komisaris Independen	:	Taufiq Herman	:
Komisaris Independen	:	Muhamad Said	:
Komisaris Independen	:	Dikdik Sugiharto	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Leonardus Salim	:
Direktur	:	Dr (HC) Jannus Onggung Hutapea	:
Direktur	:	Ling Yun	:
Direktur	:	Gao Rui	:
Direktur	:	Abednedju Giovano Warani Sangkaeng	:

Susunan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Dikdik Sugiharto	:
Anggota	:	Kurniadi	:
Anggota	:	Jeffry	:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua	:	Dikdik Sugiharto	:
Anggota	:	Suliana Taniwan	:
Anggota	:	Meini Hasan	:

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information (continued)

On January 16, 2020, the Company has submitted notification letter to OJK regarding the appointment of Dr (HC) Jannus Onggung Hutapea as the Corporate Secretary to replace Alouisius Maseimilian.

On January 23, 2020, the Company has submitted notification letter to OJK regarding the appointment of Leonardus Salim as the Corporate Secretary to replace Dr (HC) Jannus Onggung Hutapea.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2019 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee of the Company as of December 31, 2019 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Nomination and Remuneration Committee

Chairman
Member
Member

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 4.611 karyawan dan 4.806 karyawan (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Juni 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, Laporan keuangan Perusahaan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan interim Perusahaan adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 30 Juni.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information (continued)

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has a total of 4,611 and 4,806 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

Management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which are completed and authorized to be issued by the Board of Directors of the Company on June 29, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The Company's financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements, The Company's financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The interim financial reporting period of the Company is January 1 to June 31.

The reporting currency used in the financial statements is United States Dollar ("US Dollar"), which is the functional currency of the Company.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” dan PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”

Amandemen tersebut mengklarifikasi beberapa susunan kata dan definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan.

- PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”

Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

Standar baru yang diterbitkan dan efektif untuk tahun keuangan 1 Januari 2020, sebagai berikut:

- Perusahaan telah mengadopsi PSAK 71 “Instrumen Keuangan”. Standar baru ini membahas klasifikasi, pengukuran, pengakhiran aset keuangan dan liabilitas keuangan, memperkenalkan metode baru dalam penurunan nilai.

Metode penurunan nilai yang baru ini mengakui penyisihan penurunan berdasarkan kerugian kredit yang diharapkan. Hal ini berlaku untuk aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles

On January 1, 2020, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard did not result in substantial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of financial statement” and PSAK 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors”

The amendment clarifies several wording and material definitions in order to align with the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK.

- PSAK 72 “Revenue from Contracts with Customers”

A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace PSAK 23 which covers contracts for goods and services and PSAK 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

New standards issued and effective for the financial year beginning January 1, 2020, are as follows:

- The Company has adopted PSAK 71 “Financial instruments”. The new standard addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new impairment model for financial assets and disclosure requirements.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses (ECL). It applies to financial assets classified at amortised cost.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Perusahaan juga telah mengadopsi PSAK 73 "Sewa". Standar ini memperkenalkan model untuk liabilitas sewa, diukur berdasarkan pembayaran sewa atas nilai kini, dan aset hak guna diakui pada laporan posisi keuangan pada saat sewa berjalan. Pada laba atau rugi, depresiasi atas aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa diakui sebagai biaya dari pada pendekatan pembayaran sewa garis lurus berdasarkan standar akuntansi sebelumnya.

Perusahaan memilih menggunakan alasan praktis dimana nilai aset hak guna sama dengan hasil liabilitas sewa dengan tidak ada penyesuaian di awal atas laba ditahan, berikut alasan praktis dibawah ini:

- Menggunakan tarif diskon tunggal atas sewa portofolio dengan karakteristik yang sama
- Akuntansi atas sewa operasi dengan sisa periode sewa kurang dari 12 bulan per tanggal 1 Januari 2020, sebagai sewa jangka pendek.

c. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis pada nilai wajar saat pengakuan awal. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles
(continued)

- The Company also has adopted PSAK 73 "Leases". The standard introduces a model in which lease liabilities, measured at the present value of lease payments, and their corresponding right-of-use assets are recognised on the statement of financial position at the commencement of the leases. In the profit or loss, depreciation of the right-of-use assets and interest on lease liabilities are recognised as expenses instead of the straight-line lease payments approach under the previous accounting standard.

The Company elected to use the practical expedient where the right-of-use assets amount are equal to the lease liabilities resulting in no adjustment to the beginning of retained earnings, along with the following practical expedients:

- the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics
- the accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020, as short-term leases.

c. Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 21.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

e. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related Parties Disclosure.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties, Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 21.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Persediaan (lanjutan)

Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Aset Tetap

Semua aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	30	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	4-16	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Perabot dan peralatan kantor	5	<i>Furniture and fixtures</i>

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang atas penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories (continued)

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

g. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

h. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortised as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

h. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that will be borne by the Company in connection with the borrowing of funds.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

i. Properti Investasi

Perusahaan menerapkan PSAK 13, "Properti Investasi" dimana Perusahaan telah memilih model biaya untuk pengukuran properti investasi. PSAK 13 mengatur bahwa ruang lingkup meliputi properti yang sedang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi.

Properti investasi didefinisikan sebagai properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau keduanya) yang diselenggarakan oleh Perusahaan untuk menghasilkan penghasilan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah yang dimiliki oleh Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Borrowing Costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets have been completed and the assets are ready for their intended use.

i. Investment Properties

The Company adopted PSAK 13, "Investment Property" whereby the Company has chosen the cost model for its investment properties measurement. PSAK 13 prescribes that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are defined as property (land or a building or part of a building or both) held by the Company to earn rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacement of part of the investment property, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.

Investment properties of the Company consist of land held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Properti Investasi (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal berakhir perubahan penggunaannya.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan mengestimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Investment Properties (continued)

Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company estimates the asset's recoverable amount.

An individual asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2020. Namun, hasil pengujian penurunan nilai atas UPK terkait tidak menunjukkan adanya penurunan nilai yang harus diakui Perusahaan.

k. Sewa

Perusahaan sebagai lessee

Pada awal kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak tersebut mengandung sewa. Sebuah kontrak yang mengandung sewa adalah kontrak yang memberikan hak untuk mengendalikan dan menggunakan aset yang teridentifikasi dalam periode tertentu sebagai imbalan atas pertukaran.

Perusahaan mengakui hak guna aset and liabilitas sewa pada saat tanggal awal masa sewa. Pengukuran awal hak guna aset sebesar biaya, yang terdiri dari nilai awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dibuat pada saat atau sebelum sewa dimulai, ditambah biaya langsung yang muncul dan estimasi biaya bongkar dan penghapusan aset atau mengembalikan kondisi aset sesuai dengan ketentuan dan kondisi sewa yang disepakati, dikurangi insentif sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

Management believes that there is indication of impairment in values of fixed assets presented in the statement of financial position as of June 30, 2020. However, the result of impairment test on the related CGU did not show any impairment loss to be recognized by the Company.

k. Lease

The Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period in exchange for consideration.

The Company recognises right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Hak guna aset selanjutnya didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal awal sewa sampai periode yang lebih awal antara akhir umur dari hak guna aset atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur dengan menggunakan nilai kini atas sewa pembayaran selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap dikurangi piutang insentif sewa, variabel sewa pembayaran yang bergantung pada index atau tarif, dan nilai pembayaran yang diharapkan dari nilai residu yang dijamin. Pembayaran sewa juga termasuk harga opsi membeli yang dipastikan akan dilaksanakan.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan peningkatan suku bunga pinjaman pada tanggal awal sewa jika suku bunga implisit tidak dapat ditentukan. Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Selanjutnya, nilai dari liabilitas sewa bertambah berdasarkan biaya bunga dari liabilitas sewa dan berkurang berdasarkan pembayaran sewa. Liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar kecuali pembayaran jatuh tempo 12 bulan dari tanggal neraca.

Perusahaan sebagai lessor

Perusahaan melakukan perjanjian kontrak dengan komponen sewa sebagai lessor atas aset tetap. Sewa ini adalah sewa operasi yang tidak terdapat perpindahan risiko dan manfaat atas aset tetap. Perusahaan mengakui penerimaan atas sewa yang dibayarkan berdasarkan garis lurus selama periode sewa sebagai pendapatan di laba rugi.

I. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Lease (continued)

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liability is measured at the present value of lease payments to be made over the lease terms. Lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. Lease liabilities are measured at amortised cost using the effective interest method. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased by the interest costs on the lease liabilities and decreased by lease payments made. Lease liabilities are classified as non-current liabilities unless payments are within 12 months from the balance sheet date.

The Company as a lessor

The Company enters into contracts with lease components as a lessor primarily on its fixed assets. These leases are operating leases as they do not transfer the risk and rewards incidental to the underlying fixed assets. The Company recognises the lease payments received under these operating leases on a straight line basis over the lease term as part of revenue in the profit or loss.

I. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's initial public offering were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Penghasilan dan Beban

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal, terlepas dari kapan pembayarannya dibuat. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Perusahaan menilai pengaturan penghasilan terhadap kriteria khusus untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan telah menyimpulkan bahwa adalah sebagai prinsipal dalam semua pengaturan penghasilan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah penghasilan dapat diukur secara andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu.

Penjualan Barang

Penghasilan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikirim dari gudang kepada pelanggan (*FOB shipping point*). Penghasilan serbuk besi disajikan sebagai "Penghasilan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership;
- The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and
- The cost incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.

The satisfaction of these conditions depends on the term of trade with individual customers.

Sale of Goods

Sales is recognized when the products are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognized when the products are shipped from the warehouse (*FOB shipping point*). Revenue from sales of iron scale are presented in "Other Income" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Penghasilan dan Beban (lanjutan)

m. Revenue and Expense (continued)

Penghasilan dan Beban Bunga

Interest Income and Expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or finance cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected lives of the financial instruments or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Penghasilan Sewa

Rental Income

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Imbalan Kerja

n. Employee Benefits

Perusahaan mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan.

The Company recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liability" in the statements of financial position.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

The Company recorded additional provision for employee benefits liability and other long-term employee benefits to qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja, Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Kurs yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Rupiah/1 Dolar AS	14,302
GBP/1 Dolar AS	1.23
Euro/1 Dolar AS	1.12
CHF/1 Dolar AS	1.05
AUD/1 Dolar AS	0.69
SGD/1 Dolar AS	0.72
CNY/1 Dolar AS	0.14
JPY/1 Dolar AS	0.01

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability, The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company adopted PSAK 10, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".

Foreign currency transactions are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the closing exchange rate prevailing on the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to current period operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

The exchange rates used by the Company are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	13,901	Rupiah/US Dollar 1
	1.31	GBP/US Dollar 1
	1.12	Euro/US Dollar 1
	1.03	CHF/US Dollar 1
	0.70	AUD/US Dollar 1
	0.74	SGD/US Dollar 1
	0.14	CNY/US Dollar 1
	0.01	JPY/US Dollar 1

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pajak

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda pajak disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tanggahan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) Liabilitas pajak tanggahan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tanggahan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxes

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Tax interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Pajak (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi yang mendasari baik di pendapatan komprehensif lainnya maupun langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i) When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

q. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif.

r. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Taxes (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

q. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share is computed based on the weighted-average number of issued and fully paid shares during the period.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing income (loss) for the year with the weighted-average number of issued and fully paid shares that has been adjusted with the potential effect of all dilutive shares.

r. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha dan jaminan.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale ("AFS") financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, due from related parties and security deposits.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada catatan ini.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila: (a) Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, Perusahaan mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written-off when identified. Further details of the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this note.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either: (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset; or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Perusahaan terus mengakui aset yang dialihkan sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Perusahaan yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang dialihkan diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang dialihkan dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Company.

Impairment

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi), Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial Instrument (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, dalam periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan utang lain - lain, beban akrual, utang bank, utang pihak berelasi non-usaha dan obligasi wajib konversi.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or transferred to the Company.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognized at the date of the impairment is reverse. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities into two categories (i) fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company's financial liabilities include loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, bank loans and due to related parties and mandatory convertible bond.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Biaya keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Dalam menentukan apakah instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas dan bukan merupakan liabilitas keuangan adalah jika, dan hanya jika, kedua kondisi (a) dan (b) berikut terpenuhi:

- (a) instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual: (i) untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain; atau (ii) untuk mempertukarkan aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dengan kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan penerbit.
- (b) jika instrumen tersebut akan atau mungkin diselesaikan dengan instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas, instrumen tersebut merupakan: (i) non-derivatif yang tidak memiliki kewajiban kontraktual bagi penerbitnya untuk menyerahkan suatu jumlah yang bervariasi dari instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas; atau (ii) derivatif yang akan diselesaikan hanya dengan mempertukarkan sejumlah tertentu kas atau aset keuangan lain dengan sejumlah tertentu instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, it is stated at cost.

Interest expense is recognized in "Finance costs" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in profit or loss when such financial liabilities are derecognized and through the amortization process.

In determining whether a financial instrument is an equity instrument rather than a financial liability, the instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (a) and (b) below are met:

- (a) the instrument includes no contractual obligation: (i) to deliver cash or another financial asset to another entity; or (ii) to exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavourable to the issuer.
- (b) if the instrument will or may be settled in the issuer's own equity instruments, it is: (i) a non-derivative that includes no contractual obligation for the issuer to deliver a variable number of its own equity instruments; or (ii) a derivative that will be settled only by the issuer exchanging a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of its own equity instruments.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Obligasi Wajib Konversi tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai ekuitas karena Obligasi Wajib Konversi akan ditukarkan dengan suatu jumlah yang bervariasi dari instrumen ekuitas. Maka dari itu, Obligasi Wajib Konversi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan secara sepenuhnya. Pada saat penerbitan Obligasi Wajib Konversi, nilai kini dari Obligasi Wajib Konversi yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif. Jumlah ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya yang diamortisasi (neto dari biaya transaksi) sampai obligasi tersebut dikonversi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Mandatory Convertible Bond does not satisfy the criteria to be classified as an equity, since Mandatory Convertible Bond will be exchanged with variable number of equity instruments. Therefore, Mandatory Convertible Bond is fully classified as a financial liability. On the issuance of Mandatory Convertible Bond, the fair value of is determined using present value of the Mandatory Convertible Bond, discounted at the effective interest rate. This amount is classified as a financial liability measured at amortized cost (net of transaction costs) until it is extinguished on conversion.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 21.

u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan 27.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Segment Information

For management purposes, the Company is organised into two operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 21.

u. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Note 27.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Ketidakpastian tentang asumsi dan perkiraan ini dapat menghasilkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penghasilan dan beban dari jasa yang diberikan.

Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Nilai tercatat atas tagihan pajak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar AS\$6.730.139 dan AS\$11.761.563. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 19.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that influences the revenue and the cost of rendering services.

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

The carrying amount of the Company's claims for tax refund as of June 30, 2020 and December 31, 2019 were US\$6,730,139 and US\$11,761,563. Further explanations regarding this account are provided in Note 19.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Evaluasi Individual

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan atas penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar AS\$13.224.598 dan AS\$10.614.204.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Receivables

Individual Assessment

In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Collective Assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

The carrying amounts of the Company's accounts receivables before allowance for impairment losses as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to US\$13,224,598 and US\$10,614,204, respectively.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan (lanjutan)

Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dan masing-masing adalah sebesar AS\$212.308.075 dan AS\$275.096.825. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 4.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar AS\$1.836.993. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhannya karena memenuhi syarat pengakuan.

Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar AS\$9.863.985 dan AS\$9.121.582. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Value of Inventories (continued)

The carrying amount of the Company's inventories before allowance for decline in value of inventories as of June 30, 2020 and December 31, 2019 were US\$212,308,075 and US\$275,096,825, respectively. Further details regarding inventories are disclosed in Note 4.

Deferred Tax Asset

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

As of June 30, 2020, the Company has a tax loss carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since tax loss reported, amounting to US\$1,836,993. The Company recognize the related deferred tax assets since it fulfills recognition criteria.

The net carrying amounts of deferred tax assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019 were amounting to US\$9,863,985 and US\$9,121,582, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of this fixed assets to be between 4 and 30 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar AS\$676.109.154 dan AS\$677.173.523. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Biaya program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca kerja lainnya dan nilai kini liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktual melibatkan pembuatan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Ini termasuk penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian, dan kenaikan pensiun di masa depan. Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat peka terhadap perubahan asumsi ini. Semua asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar AS\$31.770.140 dan AS\$29.498.916. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

4. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 June 2020/ June 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Barang jadi	97,812,421	144,574,627
Barang setengah jadi	49,957,696	58,572,336
Bahan baku	8,548,655	14,852,540
Bahan pembantu dan suku cadang	55,989,303	57,097,322
Total	212,308,075	275,096,825
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(5,727,549)	(11,420,020)
Neto	206,580,526	263,676,805

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Depreciation of Fixed Assets (continued)

The net carrying amounts of the Company's fixed assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019 were amounting to AS\$676,109,154 and US\$677,173,523, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Pension and Employee Benefits

The cost of the defined benefit pension plan and other post-employment benefits and the present value of the pension obligation are determined using actuarial valuations. An actual valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, and future pension increases. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Company's long-term employee benefits liability as of June 30, 2020 and December 31, 2019 were amounting to US\$31,770,140 and US\$29,498,916, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

4. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>30 June 2020/ June 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Barang jadi	97,812,421	144,574,627
Barang setengah jadi	49,957,696	58,572,336
Bahan baku	8,548,655	14,852,540
Bahan pembantu dan suku cadang	55,989,303	57,097,322
Total	212,308,075	275,096,825
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(5,727,549)	(11,420,020)
Neto	206,580,526	263,676,805

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal	11,420,020	4,869,387
Penyisihan periode berjalan	1,639,243	11,420,020
Pemulihan penyisihan	-	(4,869,387)
Penghapusan penyisihan	(7,331,714)	-
Saldo akhir	5,727,549	11,420,020

Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan barang jadi karena nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto sebesar AS\$5.727.549.

Pemulihan penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Perusahaan memutuskan untuk menghapus persediaan dengan pertimbangan bahwa tidak terdapat kemungkinan persediaan tersebut dapat dijual ke pelanggan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaannya karena manajemen Perusahaan menilai bahwa persediaan Perusahaan merupakan persediaan yang tidak mudah terbakar, tidak mudah rusak dan sulit untuk dipindahkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan masing-masing sebesar Rp1.05 triliun (setara dengan AS\$75.534.134) dan Rp150 miliar (setara dengan AS\$10.790.591) atas fasilitas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 9).

4. INVENTORIES (continued)

The movements of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	11,420,020	4,869,387	<i>Beginning balance</i>
	1,639,243	11,420,020	<i>Provision during the period</i>
	-	(4,869,387)	<i>Reversal of allowance</i>
	(7,331,714)	-	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	5,727,549	11,420,020	<i>Ending balance</i>

The Company made an allowance as the carrying value of the inventories were higher than the net realizable value amounting to US\$5,727,549.

The above recovery of allowance for net realizable value of inventories were recognized in view of the sales of the related finished goods to third parties.

The Company has decided to write-off the inventory due to there is no possibility to sell the specific finished goods to the general customer.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from decline in value of inventories.

The Company did not insure its inventories, as the management of the Company believes that the inventories of the Company are not flammable, are durable and immobile.

Inventories amounting to Rp1,05 trillion (equivalent to US\$75,534,134) and Rp150 billion (equivalent to US\$10,790,591) are used to secure bank loan facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk, respectively (Note 9).

The original financial statements included herein are in Indonesian language,

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

5. FIXED ASSETS

This account consists of:

Periode yang berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020/
 Period ended June 30, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian atas penerapan PSAK 73/ Adjustment upon application of PSAK 73	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Tanah	53,936,846	-	-	-	-	53,936,846	Land
Bangunan dan prasarana	129,211,748	-	9,532	2,506,998	-	131,728,278	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	799,192,992	-	2,263,702	28,969,254	-	830,425,948	Machinery and equipment
Kendaraan	686,972	-	-	-	(23,231)	663,741	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	5,933,879	-	50,600	9,202	-	5,993,681	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	227,002,011	-	15,963,624	(31,485,454)	-	211,480,181	Construction in progress
Total	1,215,964,448	-	18,287,458	-	(23,231)	1,234,228,675	Total
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	-	69,231,068	-	-	-	69,231,068	Land and building
Total Harga Perolehan	1,215,964,448	69,231,068	18,287,458	-	(23,231)	1,303,459,743	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	(42,779,254)	-	(1,852,542)	-	-	(44,631,796)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(490,244,300)	-	(17,391,831)	-	-	(507,636,131)	Machinery and equipment
Kendaraan	(505,849)	-	(46,657)	-	18,195	(534,311)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(5,261,522)	-	(155,761)	-	-	(5,417,283)	Furniture and fixtures
Total	(538,790,925)	-	(19,346,791)	-	18,195	(558,119,521)	Total
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	-	-	(2,814,975)	-	-	(2,814,975)	Land and building
Total Akumulasi Penyusutan	(538,790,925)	-	(22,161,766)	-	18,195	(560,934,496)	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku - neto	677,173,523					742,525,247	Net Book Value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/
 Year Ended December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	53,936,846	-	-	-	53,936,846	Land
Bangunan dan prasarana	116,956,214	-	12,255,534	-	129,211,748	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	773,355,893	12,182,553	14,853,265	(1,198,719)	799,192,992	Machinery and equipment
Kendaraan	1,198,587	8,089	(441,017)	(78,687)	686,972	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	5,774,977	96,639	62,263	-	5,933,879	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	219,540,291	34,191,765	(26,730,045)	-	227,002,011	Construction in progress
Total Harga Perolehan	1,170,762,808	46,479,046	-	1,277,406	1,215,964,448	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	(39,290,201)	(3,489,053)	-	-	(42,779,254)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(457,310,100)	(32,863,696)	(441,017)	370,513	(490,244,300)	Machinery and equipment
Kendaraan	(911,246)	(108,047)	441,017	72,427	(505,849)	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	(4,951,728)	(309,794)	-	-	(5,261,522)	Furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	(502,463,275)	(36,770,590)	-	442,940	(538,790,925)	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku - neto	668,299,533				677,173,523	Net Book Value

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

30 Juni 2020/June 30, 2020

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Kontrak/ Contract	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Blast Furnace dan Support BF EAF + Ladle Furnace + Dedusting, SBQ Billet Caster SMS 1	98%	139,260,195	141,847,842	Desember 2021/December 2021	Blast Furnace and support BF EAF + Ladle Furnace + Dedusting, SBQ Billet Caster SMS 1
Lain-lain	93%	41,494,257	44,531,138	Desember 2021- Mei 2022/ December 2021 - May 2022	Others
Total		211,480,181	217,415,070		Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. ASET TETAP (lanjutan)

5. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Kontrak/ Contract	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Blast Furnace dan Support BF	97%	138,025,505	141,847,842	Desember 2021/December 2021	Blast Furnace and support BF
EAF + Ladle Furnace + Dedusting, SBQ Billet Caster SMS 1	90%	27,974,964	31,036,090	Desember 2021/December 2021	EAF + Ladle Furnace + Dedusting, SBQ Billet Caster SMS 1
Ladle Furnace 2, EAF Ladle Furnace, BBL Caster SMS 2	99%	31,372,259	31,372,259	Desember 2021/December 2021	Ladle Furnace 2, EAF Ladle Furnace, BBL Caster SMS 2
Lain-lain	93%	29,629,283	31,817,910	Desember 2021/December 2021	Others
Total		227,002,011	236,074,101		Total

Rincian kerugian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of loss from the disposal of fixed assets consist of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Harga jual	4,312	-	Beginning balance
Nilai buku bersih	(5,036)	-	Provision during the period
	<u>(724)</u>	<u>-</u>	

Aset tetap (tidak termasuk tanah dan perabot dan peralatan kantor) diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$39.328.500 dan Rp696,6 miliar (setara dengan AS\$42.561.991) pada tanggal 30 Juni 2020, Rp724,1 miliar (setara dengan AS\$52.090.648) pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

The fixed assets (excluding land and furniture and fixtures) are covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$39,328,500 and Rp696.6 billion (equivalent to US\$42,561,991) as of June 30, 2020, Rp724.1 billion (equivalent to US\$52,090,648) as of December 31, 2019. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

As of June 30, 2020 and December, 31 2019, based on a review on estimated useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets, the management believes that there were no changes in useful lives, residual values and method of depreciation on all fixed assets.

Aset tetap dalam bentuk tanah Hak Guna Bangunan atas tanah dan hak pakai yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2030 sampai dengan tahun 2044 dan sebagian masih dalam proses pendaftaran atas nama Perusahaan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The Company has land under the Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and usage rights which will expire on various dates between 2030 up to 2044 and part of land are still in registration process under the Company's name. Management of the Company believes that these rights are renewable upon their expiry.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi yang merupakan suku bunga efektif dari pinjaman yang spesifik adalah sebagai berikut:

The amount of borrowing costs capitalized which represent the effective interest rates of the specific borrowing are as follows:

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. ASET TETAP (lanjutan)

	Tarif kapitalisasi/ Capitalized rates
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020	1,53% - 5,44%
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	1,53% - 5,44%

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$93.786.818.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaannya dan diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu digunakan sebagai jaminan sebesar AS\$33.000.000 dan Rp1,59 triliun atas fasilitas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 9).

Perusahaan mengestimasi nilai wajar dari aset tetap berdasarkan hasil penilaian penilai independen KJPP Karmanto & Rekan pada tanggal 14 Agustus 2019 sebesar AS\$703.901.678. Nilai wajar dihitung dengan menggunakan (1) Pendekatan Pasar untuk penilaian aset tetap tanah dan bangunan yang memiliki data pasar sebagai pembandingan; (2) Pendekatan Biaya untuk penilaian aset tetap mesin-mesin dan peralatan, yang tidak memiliki data pasar sebagai pembandingan; dan (3) Pendekatan Pendapatan untuk penilaian alat berat dan kendaraan bermotor dengan menggunakan arus kas terdiskonto untuk mengestimasi nilai. Manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat indikasi yang menyebabkan perubahan signifikan atas nilai wajar aset tetap dari tanggal laporan hasil penilaian penilai independen sampai dengan tanggal laporan keuangan. Nilai wajar dari aset tetap Perusahaan berdasarkan hasil penilaian penilai independen adalah sebagai berikut:

	Dolar AS/ US Dollar	Rupiah/ Rupiah	
Tanah	80,520,869	1,146,939,000,000	Land
Bangunan and prasarana	115,358,831	1,643,171,000,000	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	506,643,198	7,216,626,000,000	Machinery and equipment
Kendaraan	411,261	5,858,000,000	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	967,519	13,781,000,000	Furniture and Fixtures
Total	703,901,678	10,026,375,000,000	Total

5. FIXED ASSETS (continued)

	Kapitalisasi biaya pinjaman/ Capitalized borrowing cost	
	549,353	Six-month period ended June 30, 2020
	1,633,597	Year ended December 31, 2019

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the total acquisition cost of fixed assets of the Company which have been fully depreciated but are still in use amounting to US\$93,786,818.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, there were no fixed assets that are not used temporarily, stopped from their usage and classified as assets available for sale.

Based on the assessment of the Company's management, management is of the opinion that the recoverable amount is more than the carrying amount of fixed assets as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

Land, buildings, machinery and certain equipment amounting to US\$33,000,000 and Rp1.59 trillion are used to secure loan facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 9).

The Company estimated the fair value of fixed assets based on appraisal report of KJPP Karmanto & Partners, independent appraiser, dated August 14, 2019 amounting to US\$703,901,678. The fair value was calculated using (1) Market Approach for the assessment of land and building, which has market data as comparison, and (2) Cost Approach for the assessment of machineries and equipment which has no market data as comparison and (3) Income Approach for the assessment of heavy machineries and vehicles by using discounted cash flows. Management of the Company believes that there is no indication of significant changes in fair value of fixed assets from the latest independent appraisal report date until the date of these financial statements. The fair value of fixed assets based on appraisal report of independent appraiser are as follows:

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan nilai wajar aset tetap dinilai menggunakan (1) Pendekatan Pasar berdasarkan data-data pembanding dengan melakukan penyesuaian terhadap karakteristik data pembanding dengan aset yang dinilai; (2) Pendekatan Biaya dimana investor selalu mempertimbangkan investasi dan besaran biaya yang dikeluarkan dibandingkan dengan manfaat yang diperoleh; dan (3) Pendekatan Pendapatan didasarkan pada data investasi atau penawaran atas aset yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian (harga transaksi) dan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana usaha mencakup periode 8 tahun dan menggunakan *terminal value*.

6. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Letter of Credit ("LC")		
Dolar AS	73,194,660	120,251,058
Rupiah (Rp100.687.495.898 pada tanggal 30 Juni 2020 dan Rp142.730.299.430 pada tanggal 31 Desember 2019)	7,040,099	10,267,625
Supplier financing Rupiah (Rp 1.372.727.234 pada tanggal 30 Juni 2020 dan Rp151.816.583 pada tanggal 31 Desember 2019)	959,567	10,921,267
PT Bank Central Asia Tbk Cerukan		
Rupiah (Rp23.054.874.774 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	1,658,504
Letter of Credit ("L/C")		
Dolar AS	8,905,309	14,740,006
Rupiah (Rp3.157.142.083 pada tanggal 30 Juni 2020 dan Rp17.682.934.500 pada Tanggal 31 Desember 2019)	220,748	1,235,266
Trust Receipt ("TR")		
Dolar AS	-	30,170,576
Rupiah (Rp156.115.572.267 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	11,230,524
PT Bank DBS Indonesia Letter of Credit ("L/C") Impor		
Dolar AS	15,557,721	-
Total	105,878,104	200,474,826

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

5. FIXED ASSETS (continued)

The calculation of the fair value of fixed assets are valued using (1) Market Approach based on comparative data by adjusting the characteristics of comparative data to the valued assets; (2) Cost Approach, by which investors always consider the investment and magnitude of the cost compared to the benefits derived; and (3) the Income Approach based on investment or offer data on assets that are comparable and similar to the valuation object (transaction price) and cash flow projections discounted from the business plan covering 8 year period and using terminal value.

6. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Letter of Credit ("LC")	
US Dollar	
Rupiah (Rp128,615,255,133 as of June 30, 2020 and Rp142,730,299,430 as of December 31, 2019)	
Supplier financing Rupiah (Rp1,587,140,023 as of June 30, 2020 and Rp151,816,583 as of December 31, 2019)	
PT Bank Central Asia Tbk Overdraft	
Rupiah (Rp23,054,874,774 as of December 31, 2019)	
Letter of Credit ("L/C")	
US Dollar	
Rupiah (Rp3,157,142,083 as of June 30, 2020 and Rp17,682,934,500 as of December 31, 2019)	
Trust Receipt ("TR")	
US Dollar	
Rupiah (Rp156,115,572,267 as of December 31, 2019)	
PT Bank DBS Indonesia Letter of Credit ("L/C") Import	
US Dollar	
Total	

Other information relating to bank loan as at 30 June 2020 as follows:

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Kreditur/Lenders	Mata Uang Asing/ Foreign Currency
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Letter of Credit ("LC")</i>	
Dolar AS	73,194,660
Rupiah	128,615,255,133
<i>Supplier financing</i>	
Rupiah	1,587,140,023
PT Bank Central Asia Tbk <i>Letter of Credit ("L/C")</i>	
Dolar AS	8,905,309
Rupiah	3,157,142,083
PT Bank DBS Indonesia <i>Letter of Credit ("L/C") Impor</i>	
Dolar AS	15,557,721
Total	133,457,194,929

6. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent	Jadwal pembayaran/Repayment schedule
73,194,660	Beberapa cicilan/several installment (2020-2021)
7,040,099	Beberapa cicilan/several installment (2020-2021)
959,567	Beberapa cicilan/several installment (2020-2021)
8,905,309	Beberapa cicilan/several installment (2020-2021)
220,748	Beberapa cicilan/several installment (2020-2021)
15,557,721	Beberapa cicilan/several installment (2020-2021)
105,878,104	

Pada periode yang berakhir 30 Juni 2020, pinjaman jangka pendek diatas dikenakan bunga berkisar antara 1,78% - 2,06% untuk pinjaman dengan mata uang Dollar Amerika, 8,5% - 10% untuk pinjaman dengan mata uang Rupiah dan LIBOR + 0,85% untuk pinjaman kepada Bank DBS Indonesia.

During the period ended 30 June 2020, the above short-term loans bore interest at rates ranging from 1.78% - 2.06% for loan under USD Currency, 8.5% - 10% for loan under Rupiah Currency, and LIBOR + 0.85% for loan to Bank DBS Indonesia.

7. UTANG USAHA

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Pihak ketiga – vendor lokal	22,173,984
Pihak ketiga – vendor luar negeri	11,731,240
Pihak berelasi	33,036
Total	33,938,260

7. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
23,049,336		<i>Third party – local suppliers</i>
7,360,633		<i>Third party – foreign suppliers</i>
63,313		<i>Related party</i>
30,473,282		Total

Rincian akun utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of accounts payables - trade based on currencies are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Dolar Amerika Serikat	7,491,104
Rupiah	22,175,041
Yuan Cina	327,094
Euro Eropa	3,772,737
Pound sterling Inggris	-
Dolar Singapura	172,284
Total	33,938,260

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
12,744,070		<i>United States Dollar</i>
7,516,444		<i>Rupiah</i>
6,108,943		<i>Chinese Yuan</i>
3,350,407		<i>European Euro</i>
598,029		<i>Great Britain Pound sterling</i>
155,389		<i>Singaporean Dollar</i>
30,473,282		Total

8. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan baja lembaran dan turunannya yang belum diantar kepada pelanggan pada 30 Juni 2020.

8. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Customer advances represent payment received from third party customers related to undelivered sales of steel sheet and its downstream to customer as at June 30, 2020.

The original financial statements included herein are in Indonesian language,

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 June 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman		
Dolar Amerika Serikat	26,202,335	26,985,606
Euro Eropa	2,613,373	3,753,144
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman		
Perusahaan		
Euro Eropa	9,079,163	11,606,659
Dolar Amerika Serikat	8,449,643	9,120,193
Bank of China Ltd., Cina		
Dolar Amerika Serikat	15,542,857	17,485,714
PT Bank Central Asia Tbk		
Rupiah	8,952,253	6,498,921
PT Bank Resona Perdanania		
Rupiah	355,851	423,925
Sub total	71,195,475	75,874,162

9. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Germany
US Dollar
European Euro
Commerzbank Aktiengesellschaft, Germany
The Company
European Euro
US Dollar
Bank of China Ltd., Cina
US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah
PT Bank Resona Perdanania
Rupiah
Sub total

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Other information relating to bank loan as at 30 June 2020 as follows

Kreditur/Lenders	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent	Bagian Jangka Panjang/Non-Current Portion	Bagian Jangka Panjang/Non-Current Portion	Jadwal pembayaran Repayment schedule
AKA Ausfuhrkredit Gesellschaft mbH, Jerman					Beberapa cicilan/ several installment (2020-2024)
Dolar Amerika Serikat	26,202,335	26,202,335	5,536,529	20,665,806	
Euro Eropa	2,938,347	2,613,373	707,917	1,905,456	Beberapa cicilan/ several installment (2020-2025)
Commerzbank Aktiengesellschaft, Jerman					
Dolar Amerika Serikat	8,449,643	8,449,643	1,387,759	7,061,884	Beberapa cicilan/ several installment (2020-2027)
Euro Eropa	10,208,161	9,079,163	1,434,520	7,644,643	Beberapa cicilan/ several installment (2020-2028)
Bank of China Ltd., China					
Dolar Amerika Serikat	15,542,857	15,542,857	3,885,714	11,657,143	Beberapa cicilan/ several installment (2020-2024)
PT Bank Central Asia Tbk					
Rupiah	128,035,123,633	8,952,253	771,510	8,180,743	Beberapa cicilan/ several installment (2020-2026)
PT Bank Resona Perdanania					
Rupiah	5,089,381,305	355,851	112,374	243,477	Beberapa cicilan/ several installment (2020-2022)
Total	133,187,846,281	71,195,475	13,836,323	57,359,152	

Pada periode yang berakhir 30 Juni 2020, pinjaman jangka panjang diatas dikenakan bunga berkisar antara 2,71% - 6,02% untuk pinjaman dengan mata uang Dolar Amerika, 0,98% - 1,53% untuk pinjaman dengan mata uang Euro, 9,5% untuk pinjaman dengan mata uang Rupiah.

During the period ended 30 June 2020, the above short-term loans bore interest at rates ranging from 2.71% - 6.02% for loan under USD Currency, 0.98% - 1.53% for loan under Euro currency, 9.5% for loan under Rupiah Currency.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mempunyai liabilitas sewa pembiayaan dengan pihak berelasi, PT Gunung Garuda sebesar AS\$67.798.312 pada tanggal 30 Juni 2020. Sewa pembiayaan menggunakan mata uang Rupiah serta tingkat bunga adalah marjin tertentu dan bunga tetap. Penjelasan lebih lanjut terkait transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 20.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kurang dari 1 tahun	6,880,157	-	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	27,520,626	-	More than 1 year up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	227,045,169	-	More than 5 years
	261,445,952	-	
Dikurangi : Biaya pembiayaan masa datang	(193,647,640)	-	Less: Future finance costs
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	67,798,312	-	Present value of finance lease liabilities

Hak-guna aset terdiri dari tanah dan bangunan. Beberapa aset hak-guna tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 5).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh penyewa terhadap Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

The Company has finance lease liabilities with related party, PT Gunung Garuda amounting US\$67,698,312 as of June 30, 2020. The lease arrangements are denominated in Rupiah and the interest rates is certain margin and at fixed rate. Further details for related parties transaction are disclosed in Note 20.

Future minimum lease payments under finance lease together with the present value of the minimum lease payments as of June 30, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

Right-of-use assets consist of land and building. Several right-of-use assets are pledged as collateral for the related finance lease (Note 5).

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Company on use of the assets or achievement of certain financial performance.

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari beban gaji akrual dan tunjangan karyawan lainnya.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24, "Imbalan Kerja".

11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term Employee Benefits Liabilities

This account consists of accrual for employee salaries and other benefits.

Long-term Employee Benefits Liabilities

The Company provides employee service entitlements based on the Company's regulations and the Labor Law No. 13/2003 and recognized the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 24, "Employee Benefits".

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Lastika Dipa, berdasarkan laporan pada tanggal 28 Februari 2020.

Perhitungan aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit Method".

Berikut ini adalah asumsi - asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat bunga diskonto	4.94%-8.36%	4.94%-8.36%	Discount Rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase rate
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat kematian	TMI III	TMI III	Mortality rate reference
Tingkat kecacatan	10% dari TMI III	10% dari TMI III	Disability rate

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal tahun	29,498,916	34,455,565	Beginning balance
<u>Perubahan yang diakui dalam laba rugi</u>			<u>Changes recognized in profit or loss</u>
Biaya jasa kini	963,278	2,337,106	Current service cost
Biaya bunga	1,244,265	3,018,837	Interest cost
Sub-total	2,207,543	5,355,943	Sub total
<u>Pengukuran kembali rugi yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Re-measurement loss of defined benefit plan recognized in other comprehensive income</u>
Keuntungan aktuarial atas kewajiban	-	(10,981,913)	Actuarial gain of obligation
Pembayaran tahun berjalan	(487,026)	(656,921)	Payments for current year
Perbedaan translasi atas selisih kurs	550,707	1,326,242	Foreign currency translation difference
Saldo akhir	31,770,140	29,498,916	Ending balance

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat bunga diskonto	100 basis poin/ 100 basis points	Penurunan sebesar/ Decrease by 2,851,146	Kenaikan sebesar/ Increase by 3,341,445	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	100 basis poin/ 100 basis points	Kenaikan sebesar/ Increase by 3,227,226	Penurunan sebesar/ Decrease by 2,811,590	Salary growth rate

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan adalah 10.73 tahun pada 30 Juni 2020 dan 11.23 tahun pada tahun 2019.

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

12. MODAL SAHAM

Berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta No. 1 tanggal 3 Oktober 2019 oleh Dina Chozie, S.H., sebagai pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dengan nilai nominal Rp500 per saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage Ownership (%)	Total/Total		Shareholders
			Rupiah/ Rupiah	Dolar AS/ US Dollar	
Limiwaty Lie	2,345,623,000	19.367	1,172,811,500,000	119,835,375	Limiwaty Lie
Kamaruddin	2,069,685,000	17.089	1,034,842,500,000	105,738,232	Kamaruddin
DR. Chairuddin	2,023,692,000	16.709	1,011,846,000,000	103,388,503	DR. Chairuddin
PT Gunung Garuda	1,681,887,357	13.887	840,943,678,500	59,645,626	PT Gunung Garuda
Masyarakat	1,174,298,600	9.696	587,149,300,000	41,644,748	Public
Suliana Taniwan	976,450,200	8.062	488,225,100,000	49,001,651	Suliana Taniwan
Margaret Leroy Lie	919,860,000	7.595	459,930,000,000	46,994,764	Margaret Leroy Lie
Fihahati Taniwan	919,860,000	7.595	459,930,000,000	46,994,764	Fihahati Taniwan
Djamaluddin Tanoto	20,000	0.000	10,000,000	1,291	Djamaluddin Tanoto
Total	12,111,376,157	100.00	6,055,688,078,500	573,244,954	Total

11. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity analysis above have been determined based on a deterministic method to value the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period is 10.73 years as of June 30, 2020 and 11.23 years in 2019.

The management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Company's post-employment benefits liability in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

12. SHARE CAPITAL

Based on the Circular Decision of the Shareholders of the Company that was notarized under Deed No. 1 dated October 3, 2019 of Dina Chozie, S.H., as the replacement of Fathiah Helmi, S.H., the composition of share capital ownership as of June 30, 2020 and December 31, 2019 with par value of Rp500 per share, is as follows:

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 19 September 2019, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.230.888.800 saham kepada masyarakat dengan harga Rp840 per saham (Rupiah penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp1.028.859.518.704 (setara dengan AS\$73.069.380) (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp500 - Rupiah penuh) dan harga penawaran per saham (Rp840 - Rupiah penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan.

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(2,526,116)	(2,526,116)
Pelepasan investasi	(718,480)	(718,480)
Agio yang timbul dari penawaran saham perdana	29,683,112	29,683,112
Konversi atas Obligasi Wajib Konversi	40,559,026	40,559,026
Biaya emisi saham	(265,368)	(265,368)
Saldo akhir	66,732,174	66,732,174

12. SHARE CAPITAL (lanjutan)

Initial Public Offering

On September 19, 2019, the Company completed the initial public offering of its 1,230,888,800 shares to the public at Rp840 per share (full Rupiah) with net proceeds amounting to Rp1,028,859,518,704 (equivalent to US\$73,069,380) (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp500 - full Rupiah) and the offering price per share (Rp840 - full Rupiah) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the statement of financial position.

13. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account consists of:

Difference in value of transactions of business combinations of entities under common control
Divestment of investment
Premium on shares issued in initial public offering
Conversion of Mandatory Convertible Bond
Share issuance cost
Ending balance

14. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month periods ended June 30,	
	2020	2019
Baja lembaran dan turunannya	203,103,642	218,986,648
Baja batangan dan turunannya	112,547,088	160,289,449
Total	315,650,730	379,276,097

14. NET SALES

This account consists of:

Steel sheet and its downstream
Steel bar and its downstream
Total

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juni 2020 dan 2019, penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto, yaitu kepada PT Intisumber Bajasakti dengan masing-masing persentase dari jumlah pendapatan kumulatif sebesar 16,93% dan 13,40%.

For the six-month periods ended June 30, 2020 and 2019, sales to a customer with cumulative amount exceeding 10% of the net sales, was to PT Intisumber Bajasakti with percentage from cumulative net sales amounting to 16.93% and 13.40%, respectively.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month periods ended June 30,	
	2020	2019
Persediaan bahan baku dan barang setengah jadi		
Awal periode	31,957,460	152,973,439
Pembelian bahan baku dan barang setengah jadi	187,023,193	63,370,292
Akhir periode	(55,783,598)	(42,717,291)
Sub-total	163,197,055	173,626,440
Upah langsung	10,217,632	13,459,763
Biaya pabrikasi		
Listrik, gas dan bahan bakar	29,079,214	34,007,408
Penyusutan (Catatan 5)	18,248,219	17,043,058
Bahan pembantu	14,935,221	21,758,032
Perbaikan dan pemeliharaan	4,260,057	1,677,030
Sewa	117,775	280,034
Peralatan	1,243,799	284,503
Jasa pihak ketiga	2,181,109	2,698,442
Lain – lain	2,732,663	1,828,188
Total biaya pabrikasi	72,798,057	79,576,695
Total biaya manufaktur	246,212,744	266,662,898
Persediaan barang jadi		
Awal periode	129,428,814	182,056,829
Pembelian barang jadi	30,787,522	36,446,953
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	(5,727,549)	(4,869,387)
Akhir periode	(95,875,371)	(124,483,647)
Total	304,826,160	355,813,646

Tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan dengan satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

16. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month periods ended June 30,	
	2020	2019
Ongkos angkut	3,523,637	5,180,388
Gaji	873,487	493,432
Jasa professional	506,711	474,751
Komisi	340,108	347,687
Lain-lain	96,113	83,901
Total	5,340,056	6,580,159

15. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

Raw materials and semi finished goods	
Balance at the beginning of period	
Purchases of raw materials and semi finished goods	
Balance at the end of period	
Subtotal	
Direct labor	
Factory overhead	
Electricity, gas and fuel	
Depreciation (Note 5)	
Indirect materials	
Repairs and maintenance	
Rental	
Equipment	
Third party services	
Micellaneous	
Total factory overhead	
Total manufacturing cost	
Finished goods	
Balance at beginning of period	
Purchases of finished goods	
Provision for decline in value of inventories	
Balance at ending of the period	
Total	

There were no purchases from any single supplier with annual cumulative purchases exceeding 10% of net sales for the years ended June 30, 2020 dan December 31, 2019.

16. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Freight
Salaries
Professional fees
Commission
Others
Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month periods ended June 30,		
	2020	2019	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6,676,731	6,910,404	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 5)	1,766,289	934,178	Depreciation (Note 5)
Jasa professional	1,324,069	893,430	Professional fees
Utilitas	1,076,939	1,920,050	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	411,937	445,568	Repairs and maintenance
Lain-lain	854,427	1,199,956	Others
Total	12,110,392	12,303,586	Total

17. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

18. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month periods ended June 30,		
	2020	2019	
Utang bank	2,642,229	3,252,386	Bank loans
Liabilitas sewa	3,361,070	-	Lease liabilities
Total	6,003,299	3,252,386	Total

18. FINANCE COSTS

This account consists of:

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pajak penghasilan Pasal 22	3,107,442	-	Pajak penghasilan Article 22
Total	3,107,442	-	Total

a. Prepaid taxes consist of:

b. Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	7,768	3,931	Article 4(2)
Pasal 21	52,176	105,908	Article 21
Pasal 22	162,359	190,859	Article 22
Pasal 23	760,301	2,322,817	Article 23
Pasal 26	-	3,902	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	905,528	1,956,539	Value Added Tax
Total	1,888,132	4,583,956	Total

b. Taxes payable consists of:

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan terdiri dari:

c. The income tax (benefit)/expense consists of:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month periods ended June 30,		
	2020	2019	
Pajak kini	-	665,014	Current income tax expense
Pajak tangguhan	(742,403)	-	Deferred tax (income)/expense
(Manfaat)/beban pajak penghasilan	(742,403)	665,014	Income tax (benefit)/expenses

d. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

d. The reconciliations between profit (loss) before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income as of June 30, 2020 dan December 31, 2019 are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month periods ended June 30,		
	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(11,543,020)	(1,544,315)	Income (loss) before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	(2,539,464)	(386,078)	Tax calculated at applicable tax rate
Dampak pajak pada:			Tax effect of:
- Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	1,094,590	-	Adjustment due changes in tax rates -
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(87,506)	(53,901)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	789,977	1,104,993	Non deductible expenses -
(Manfaat)/beban pajak penghasilan	(742,403)	665,014	Income tax (benefit)/expenses

e. Perhitungan pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

e. The computation of deferred income tax are as follows:

	30 Juni 2020/June 30, 2020					
	Saldo awal/Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/Credited/ (Charged) to profit or loss	Penyesuaian akibat Perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes tax rates	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyisihan penurunan nilai piutang	117,905	(8,218)	(14,149)	-	95,538	Provision for impairment of receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2,855,005	(1,252,344)	(342,600)	-	1,260,061	Provision for impairment of inventories
Aset tetap	(4,119,056)	(191,848)	494,289	-	(3,816,615)	Fixed assets
Rugi fiskal	2,892,999	2,700,249	(347,163)	-	5,246,085	Fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7,374,729	589,154	(884,967)	-	7,078,916	Long-term employee benefit liabilities
Total	9,121,582	1,836,993	(1,094,590)	-	9,863,985	Total Cost
	31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Saldo awal/Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/Credited/ (Charged) to profit or loss	Penyesuaian akibat Perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes tax rates	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyisihan penurunan nilai piutang	78,540	39,365	-	-	117,905	Provision for impairment of receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,217,347	1,637,658	-	-	2,855,005	Provision for impairment of inventories
Aset tetap	(3,539,025)	(580,031)	-	-	(4,119,056)	Fixed assets
Obligasi wajib konversi	(914,939)	914,939	-	-	-	Mandatory convertible bond
Rugi fiskal	-	2,892,999	-	-	2,892,999	Fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8,613,892	1,506,316	-	(2,745,479)	7,374,729	Long-term employee benefit liabilities
Total	5,455,815	6,411,246	-	(2,745,479)	9,121,582	Total Cost

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Tagihan pajak penghasilan terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Tagihan pajak penghasilan - 2019	6,730,139
Tagihan pajak penghasilan - 2018	-
Total	6,730,139

g. Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 13 Juli 2018, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Bukti Permulaan dari Direktorat Jenderal Pajak terkait pembelian bahan baku scrap. Pada tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sebesar AS\$3,9 juta, dana pengembalian tersebut telah diterima pada tanggal 21 Mei 2020. Perusahaan mencatat selisih nilai sebesar AS\$ 1,1 juta sebagai rugi selisih kurs.

20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan harga, jangka waktu dan kondisi tertentu yang disetujui. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
PT Gunung Baja Konstruksi	847,653
Persentase terhadap total penjualan neto	0.27%

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
PT Gunung Baja Konstruksi	57,524
Total	57,524
Persentase terhadap total aset	0.01%

19. TAXATION (continued)

f. The claims for tax refund consist of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tagihan pajak penghasilan - 2019	6,730,139	Claims for tax refund - 2019
Tagihan pajak penghasilan - 2018	5,031,424	Claims for tax refund - 2018
Total	11,761,563	Total

g. Tax Inspection

On July 13, 2018, the Company received Special Tax Inspection Letter from Directorate General of Taxes regarding the purchase of raw material of scrap. On May 6, 2020, the Company received tax overpayment letter amounting US\$ 3.9 million, the cash has been received on May 21, 2020. The Company recognised the remaining portion amounting US\$1.1 million as loss on foreign exchange.

20. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company conducts transactions with price, terms and conditions agreed upon with related parties. Significant transactions with related parties are as follows:

a. Sales of finished goods to related parties are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
PT Gunung Baja Konstruksi	1,085,858	PT Gunung Baja Konstruksi
Persentase terhadap total penjualan neto	0,29%	Percentage to total net sales

Trade receivables from related parties are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Gunung Baja Konstruksi	1,130,424	PT Gunung Baja Konstruksi
Total	1,130,424	Total
Persentase terhadap total aset	0,11%	Percentage to total assets

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

20. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- b. Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- b. Purchases of raw materials and finished goods from related parties are as follows:

	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	
PT Gunung Baja Konstruksi	75,513	264,791	PT Gunung Baja Konstruksi
PT Gunung Gahapi Sakti	-	1,523,944	PT Gunung Gahapi Sakti
Total	75,513	1,788,735	Total
Persentase terhadap total beban pokok penjualan	0.02%	0,59%	Percentage to total cost of goods sold

Pembelian jasa galvanisasi dan konstruksi dari pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Purchases of galvanizing and construction services from related parties for the years ended June 30, 2020 dan June 30, 2019 are as follows:

	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	
PT Gunung Baja Konstruksi	112,408	67,682	PT Gunung Baja Konstruksi
Persentase terhadap total beban pokok penjualan	0.04%	0,02%	Percentage to total cost of goods sold

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang usaha" adalah sebagai berikut (Catatan 7):

The balance of trade payables presented in "Accounts payable - trade" are as follows (Note 7):

	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
PT Gunung Baja Konstruksi	33,307	63,313	PT Gunung Baja Konstruksi
Total	33,307	63,313	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0.01%	0,02%	Percentage to total liabilities

- c. Transaksi di luar usaha pokok Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- c. Transactions with related parties outside the main line of business of the Company are as follows:

	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>	<u>30 Juni 2019/ June 30, 2019</u>	
<u>Pendapatan sewa</u>			<u>Rent income</u>
PT Gunung Baja Konstruksi	247,131	50,915	PT Gunung Baja Konstruksi
<u>Beban sewa</u>			<u>Rent expense</u>
PT Gunung Garuda	(2,752,750)	(247,507)	PT Gunung Garuda
Total	(2,505,619)	(196,592)	Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pendapatan Sewa - PT Gunung Baja Konstruksi ("GBK")

Pada tanggal 21 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan GBK, dimana Perusahaan akan menyewakan tanah kepada GBK dengan harga sewa sebesar Rp120 juta per bulan. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 1 Desember 2019.

Pada tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan GBK dengan kesepakatan yang sama dengan perjanjian sebelumnya. Namun, harga sewa telah disesuaikan menjadi sebesar Rp286 juta per bulan. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 2 Desember 2019 sampai dengan 1 Desember 2024.

Beban Sewa - PT Gunung Garuda ("GRD")

Pada tanggal 29 Nopember 2017, Perusahaan dan GRD menandatangani perjanjian sehubungan dengan sewa lahan tanah dan bangunan seluas 793.256 m² yang berlokasi di Kampung Tangsi, Desa Sukadanau. Perjanjian ini berlangsung untuk jangka waktu selama 40 (empat puluh) tahun, terhitung efektif mulai tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2058 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Rincian saldo dengan pihak berelasi yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2020/ June 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Accounts receivable - Others</u>
PT Gunung Baja Konstruksi	-	20,328	PT Gunung Baja Konstruksi
Persentase terhadap total aset	-	0,00%	Percentage to total assets
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Accounts payable - Others</u>
PT Gunung Garuda	573,346	71,937	PT Gunung Garuda
Persentase terhadap total liabilitas	0,16%	0,02%	Percentage to total liabilities
<u>Uang muka pelanggan</u>			<u>Advance for customers</u>
PT Gunung Baja Konstruksi	-	13,073	PT Gunung Baja Konstruksi
PT Gunung Garuda	14,820,049	-	PT Gunung Garuda
Total	14,820,049	13,073	Total
Persentase terhadap total liabilitas	4.10%	0,00%	Percentage to total liabilities

20. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Rent Income - PT Gunung Baja Konstruksi ("GBK")

As of December 21, 2013, the Company signed lease agreement with GBK, upon which the Company rented the land to GBK for rental price of Rp120 million per month. This agreement is valid from January 1, 2014 to December 1, 2019.

As of December 9, 2019, the Company signed lease agreement with GBK with the terms same as the previous agreement. However, the rental price has been adjusted to Rp286 million per month. This agreement is valid from December 2, 2019 to December 1, 2024.

Rent Expense - PT Gunung Garuda ("GRD")

As of November 29, 2017, the Company and GRD entered into a rental agreement of land and buildings with area of 793,256 m² located in Kampung Tangsi, Desa Sukadanau. This agreement is valid for 40 (fourty) years, which is effective from June 1, 2018 until May 31, 2058 and can be extended based on the agreement of both parties.

The balances resulting from related party transactions outside the Company's main business are as follows:

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Piutang lain-lain

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang atas sewa tanah dan bangunan kepada PT Gunung Baja Konstruksi ("GBK"),

Utang lain-lain

Utang lain-lain merupakan saldo utang atas sewa tanah dan bangunan kepada PT Gunung Garuda.

Perjanjian sewa tanah dan bangunan

Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan sebagai penyewa mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan GRD. Jangka waktu sewa mulai dari tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2058. Harga sewa tanah dan bangunan per tahun sebesar Rp6 miliar untuk periode 1 Juni 2018 sampai dengan 31 Mei 2019, Rp12 miliar untuk periode 1 Juni 2019 sampai dengan 31 Mei 2020, Rp24 miliar untuk periode 1 Juni 2020 sampai dengan 31 Mei 2021, dan tahun ke 4, harga sewa akan direviu kembali berdasarkan harga pasar wajar pada saat itu dengan dibuatkan *addendum* perjanjian sewa.

d. Manajemen kunci

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 jumlah kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month periods ended June 30, 2020 2019	
Imbalan kerja jangka pendek	556,930	158,910
Imbalan pascakerja	-	94,070
Total	556,930	252,980

20. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Accounts receivable - Others

Accounts receivable - Others represents the receivable balance on the land and building rent to PT Gunung Baja Konstruksi ("GBK"),

Accounts payable - Others

Accounts payable - Others represents the payable balance on the land and building rent to PT Gunung Garuda.

Land and building lease agreement

On June 29, 2018, the Company as a tenant, entered into a land and building lease agreement with GRD. The rental period starts from June 1, 2018 until May 31, 2058. The price of the lease of land and building amounting to Rp6 billion per year for the period June 1, 2018 until May 31, 2019, Rp12 billion for the period June 1, 2019 until May 31, 2020, Rp24 billion for the period June 1, 2020 up to May 31, 2021, and on the 4th year, lease rates will be reviewed again based on reasonable market price at that time with lease agreement addendum.

d. Key Management

For the year ended June 30, 2020 dan March 30, 2019, the amount of gross compensation for the key management of the Company are as follows:

Short-term employee benefits
Post-employment benefits

Total

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat berelasi

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak Berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Berelasi/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Gunung Garuda	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian bahan baku, penjualan barang jadi, penjualan scrap, pendapatan sewa, beban sewa, pinjaman dana / <i>Purchase of raw materials, sales of finished goods, sales of scrap, rent income, rent expense, loan,</i>
PT Gunung Gahapi Sakti	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>
PT Gunung Baja Konstruksi	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian jasa, penjualan barang jadi/ <i>Purchase of services, sales of finished goods</i>

21. INFORMASI SEGMENT

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan.

Segmen Operasi Berdasarkan Jenis Produk

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari baja lembaran dan baja batangan.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

20. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of relationships

The details of relationships and material transactions of the Company with related parties are as follows:

21. SEGMENT INFORMATION

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the financial statements.

Operating Segments Based on the Types of Products

The Company presents operating segments based on the types of products consisting of steel sheet and steel bar.

The following tables present information on revenue, income, assets and liabilities of the Company's operating segments:

The original financial statements included herein are in Indonesian language,

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

21. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020/ Year ended June 30, 2020				
	Baja lembaran dan turunannya/ Steel sheet and its downstream	Baja batangan dan turunannya/ Steel bar and its downstream	Total/ Total	
Penjualan neto	203,103,642	112,547,088	315,650,730	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(203,060,627)	(101,765,533)	(304,826,160)	<i>Cost of goods sold</i>
Hasil segmen	43,015	10,781,555	10,824,570	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(16,499,048)	<i>Unallocated operating expenses</i>
Rugi usaha			(5,674,478)	Loss from operations
Biaya keuangan			(6,003,299)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan			134,757	<i>Finance income</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan			(11,543,020)	Loss before income tax expense
Manfaat pajak penghasilan			742,403	<i>Income tax benefit</i>
Rugi periode berjalan			(10,800,617)	Loss for the period
Aset segmen			1,042,181,967	Segment assets
Liabilitas segmen			361,239,499	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal			18,287,458	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan			19,346,791	<i>Depreciation</i>
Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019/ Year ended June 30, 2019				
	Baja lembaran dan turunannya/ Steel sheet and its downstream	Baja batangan dan turunannya/ Steel bar and its downstream	Total/ Total	
Penjualan neto	218,986,648	160,289,449	379,276,097	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(208,965,056)	(146,848,590)	(355,813,646)	<i>Cost of goods sold</i>
Hasil segmen	10,021,592	13,440,859	23,462,451	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(21,969,983)	<i>Unallocated operating expenses</i>
Rugi usaha			1,492,468	Loss from operations
Keuntungan atas konversi utang menjadi obligasi wajib konversi			-	<i>Gain on conversion of liability into mandatory convertible bond</i>
Biaya keuangan			216,503	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan			(3,252,386)	<i>Finance income</i>
Bagian laba asosiasi			-	<i>Share in income of associate</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan			(1,543,415)	Loss before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto			(665,014)	<i>Income tax expense - net</i>
Rugi periode berjalan			(2,208,429)	Loss for the period
Aset segmen			1,042,764,339	Segment assets
Liabilitas segmen			513,970,856	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal			11,238,045	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan			937,823	<i>Depreciation</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language,

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

22. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

30 Juni 2020	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent	June 30, 2020
Aset			Assets
Kas dan setara kas	IDR/IDR 51,325,128,175 EUR/EUR 58,140 SGD/SG\$ 7,668 CNY/CNY 2,170,842 JPY/JPY 71,042	3,588,668 65,369 5,503 307,072 65,966	Cash and cash equivalents
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	IDR/IDR 29,236,873,450 EUR/EUR 2,047,695	2,044,251 1,800,060	Restricted financial assets
Piutang Usaha			Accounts receivable Trade
- Pihak ketiga	IDR/IDR 149,328,653,532	10,441,103	Third parties -
- Pihak berelasi	IDR/IDR 822,709,706	57,524	Related parties -
Tagihan pajak penghasilan	IDR/IDR 57,078,677,717	3,990,958	Claims for tax refund
Total		22,366,474	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR/IDR (112,219,927.602)	(11,465,495)	Short-term bank loans
Utang Usaha			Accounts payable Trade
- Pihak ketiga	IDR/IDR (308,474,946,716) SGD/SG\$ (240,034) EUR/EUR (3,368,515) CNY/CNY (2,336,386)	(21,568,658) (172,284) (3,772,737) (327,094)	Third parties -
- Pihak berelasi	IDR/IDR (8,672,489,944)	(606,383)	Related parties -
Beban akrual	IDR/IDR (6,397,690,333)	(447,328)	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	IDR/IDR (133,124,504,938) EUR/EUR (11,387,990)	(9,308,104) (11,692,536)	Long-term bank loans
Total		(59,360,619)	Total
Liabilitas moneter - neto		(36,994,145)	Monetary liability - net

31 Desember 2019	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Dolar AS/ US Dollar Equivalent	December 31, 2019
Aset			Assets
Kas dan setara kas	IDR/IDR 41,620,745,361 EUR/EUR 586,694 SGD/SG\$ 12,578 CNY/CNY 140,812 JPY/JPY 145,637	2,994,082 657,919 9,339 20,174 1,341	Cash and cash equivalents
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	IDR/IDR 58,051,533,703 EUR/EUR 9,715	4,176,069 10,894	Restricted financial assets
Piutang Usaha			Accounts receivable Trade
- Pihak ketiga	IDR/IDR 127,601,630,327	9,179,312	Third parties -
- Pihak berelasi	IDR/IDR 15,714,028,657	1,130,424	Related parties -
Piutang lain-lain	IDR/IDR 361,535,568	26,008	Other receivable
Tagihan pajak penghasilan	IDR/IDR 163,497,493,686	11,761,563	Claims for tax refund
Total		29,967,125	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR/IDR (490,888,764.675)	(35,313,186)	Short-term bank loans
Utang Usaha			Accounts payable Trade
- Pihak ketiga	IDR/IDR (103,804,041,620) SGD/SG\$ (209,294) EUR/EUR (2,987,698) CNY/CNY (42,655,696) GBP/GBP (455,520)	(7,467,377) (155,389) (3,350,407) (6,108,943) (598,029)	Third parties -
- Pihak berelasi	IDR/IDR (682,077,660)	(49,067)	Related parties -
Utang lain-lain	IDR/IDR (2,961,917,150)	(213,072)	Other payable
Beban akrual	IDR/IDR (101,852,579,902)	(7,326,994)	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	IDR/IDR (96,234,468,327) EUR/EUR (13,696,982)	(6,922,845) (15,359,803)	Long-term bank loans
Total		(82,865,112)	Total
Liabilitas moneter - neto		(52,897,987)	Monetary liability - net

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, aset keuangan yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang pihak berelasi non-usaha dan piutang pihak berelasi non-usaha yang tidak memiliki jatuh tempo, disajikan sebesar nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.
- Pinjaman bank jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

- Obligasi wajib konversi.

Obligasi wajib konversi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

23. FAIR VALUE MEASUREMENT

As of June 30, 2020 dan December 31, 2019, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

- Cash and cash equivalents, restricted financial assets, accounts receivable and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Accounts payable, other payables, accrued expenses and short-term bank loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Due to related parties and due from related parties which do not have a maturity is presented at their carrying values as their fair values cannot be measured reliably.

- Long-term bank loans, including their current maturities.

The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Mandatory convertible bond.

Mandatory convertible bond is carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha dan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah membiayai operasi Perusahaan dan memberikan jaminan untuk mendukung operasinya. Aset keuangan Perusahaan meliputi piutang usaha dan kas dan setara kas yang berasal langsung dari operasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan proyek. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Perusahaan.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax	Key Assumptions
<u>30 Juni 2020</u> Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	(883,589)/883,589	<u>June 30, 2020</u> Floating interest rate
<u>31 Desember 2019</u> Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ basis points	(1,381,745)/1,381,745	<u>December 31, 2019</u> Floating interest rate

Risiko Mata Uang

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu eksposur akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial liabilities of the Company consist of accounts payable - trade and short-term and long-term bank loans. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as accounts receivable - trade and cash and cash equivalents, which arise directly from their operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, price risk, credit risk and liquidity risk. Management review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and project purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of an exposure will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang (lanjutan)

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan Perusahaan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Namun, Perusahaan mempunyai penjualan lokal yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Dolar AS dengan mata uang asing.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing adalah sebagai berikut:

Variabel	Kenaikan/ (Penurunan) / Increase/ (Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan / (Decrease)/Increase in Profit Before Tax	Variable
<u>30 Juni 2020</u>			<u>June 30, 2020</u>
Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)	(3,130,340)/3,130,340	Exchange rate of US Dollar against foreign currency
<u>31 Desember 2019</u>			<u>December 31, 2019</u>
Nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing	10%/(10%)	(5,289,799)/5,289,799	Exchange rate of US Dollar against foreign currency

Risiko Harga

Perusahaan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama baja impor. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, kapasitas produksi di seluruh dunia dan nilai tukar. Dampak harga tersebut terutama timbul dari pembelian scrap dan slab impor di mana margin laba atas penjualan baja dapat terpengaruh jika scrap dan slab impor (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi produk baja) meningkat dan Perusahaan tidak dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya. Selain itu, Perusahaan juga terkena dampak dari fluktuasi harga jual produk baja.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga baja dengan menegosiasikan harga yang dapat memberikan margin yang memadai dengan pelanggan, mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lawan tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Company's statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

However, the Company has local sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of US Dollar against foreign currencies.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of US Dollar against foreign currency is as follows:

Price Risk

The Company is exposed to price risk due to purchase of main imported raw materials of steel. The prices of raw materials are affected by several factors such as level of demand, global production capacity and foreign exchange rates. Such exposure mainly arises from purchases of import scrap and slab where the profit margin on sale of finished steel products may be affected if the prices of import scrap and slab (which are the main raw materials used to produce steel products) increase and the Company is unable to pass such cost increases to its customers. In addition, the Company is also exposed to fluctuations in the selling prices of its finished steel products.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the steel prices by negotiating prices that give better margin with its customers, passing on the price increases to its customers.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Kebijakan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Selain itu, semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan juga mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan mengharuskan pelanggan untuk membayar terlebih dahulu dan menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan bisnis besi baja.

Bisnis besi baja Perusahaan membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun dan memperluas fasilitas produksi dan untuk mendanai operasional.

Meskipun Perusahaan memiliki fasilitas produksi yang substansial, Perusahaan berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada revitalisasi dan ekspansi fasilitas produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi, menurunkan biaya produksi dan meningkatkan margin laba.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers and placement of current accounts in the banks. Other than as disclosed below, the Group has no significant concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's policy. The Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. Such policies are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts Receivable - Trade

The Company has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. Aside from that, all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company also manages and controls this risk by requiring customers to pay in advance and follow up on overdue accounts receivable.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of steel business.

The Company's steel business requires substantial capital to construct and expand production facilities and to fund operations.

Although the Company has substantial existing production facilities, the Company expects to incur additional capital expenditures primarily focusing on revitalization and production facilities expansion to increase production capacity, reduce production costs, and increase profit margin.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka pendek mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	<u>Total/Total</u>	<u>Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year</u>	<u>Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years</u>	<u>Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years</u>	
Pada tanggal 30 June 2020					As at June 30, 2020
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	105,878,140	105,878,140	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	33,938,260	33,938,260	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	606,373	606,373	-	-	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	406,748	-	-	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	7,205,935	7,205,935	-	-	Accrued expenses
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liability</u>
Utang bank jangka panjang	71,195,475	13,836,323	57,359,152	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	67,798,312	6,880,157	27,520,626	33,397,529	Long-term bank loans
	<u>Total/Total</u>	<u>Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year</u>	<u>Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years</u>	<u>Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years</u>	
Pada tanggal 31 Desember 2019					As at December 31, 2019
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					<u>Current Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	200,474,826	200,474,826	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	30,473,282	30,473,282	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	236,808	236,808	-	-	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	406,748	406,748	-	-	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	7,524,174	7,524,174	-	-	Accrued expenses
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					<u>Non-current Liability</u>
Utang bank jangka panjang	75,874,162	17,979,713	57,894,449	-	Long-term bank loans

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

	2020				
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-Lain/ Others	30 Juni/ June 30
Utang bank jangka pendek	200,474,826	(97,710,291)	3,113,569	-	105,878,104
Utang bank jangka panjang	75,874,162	(4,813,652)	134,965	-	71,195,475
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	276,348,988	(102,523,943)	3,248,534	-	177,073,579
	2019				
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31
Utang bank jangka pendek	221,874,257	(22,875,304)	1,475,873	-	200,474,826
Utang bank jangka panjang	86,104,202	(10,148,851)	(81,189)	-	75,874,162
Utang pihak berelasi non-usaha	3,655,799	(3,754,850)	99,051	-	-
Obligasi Wajib Konversi	97,561,313	-	2,643,338	(100,204,651)	-
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	409,195,571	(36,779,005)	4,137,073	(100,204,651)	276,348,988

Kolom 'Lain-lain' mencakup efek konversi atas obligasi wajib konversi menjadi modal saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan reklasifikasi dari utang pihak berelasi non-usaha ke obligasi wajib konversi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Manajemen Modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Perusahaan memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 366% pada tanggal 30 Juni 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2020, akun-akun Perusahaan yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Total utang yang dikenakan bunga	177,073,579
Total ekuitas	680,942,468
Rasio utang terhadap ekuitas	26.00%

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

Short-term bank loans
 Long-term bank loans
 Total liabilities from financing activities

Short-term bank loans
 Long-term bank loans
 Due to related parties
 Mandatory Convertible Bond
 Total liabilities from financing activities

The "Others" column includes the effect of conversion of mandatory convertible bond into share capital for the year ended June 30, 2020 and reclassification of due to related parties to mandatory convertible bond for the year ended December 31, 2019.

Capital Management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders' value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company have complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital by using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Company's objective is to maintain debt-to-equity ratio at a maximum of 366% as of June 30, 2020.

As of June 30, 2020, the Company's debt-to-equity ratio is as follows:

Total interest bearing debt
 Total equity
Debt-to-equity ratio

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING

Blast Furnace

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 20 April 2012 antara Perusahaan dengan Paul Wurth S,A, ("Paul"). Paul menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan baru *blast furnace* dengan nilai kontrak sebesar EUR13.000.000. Uang muka pertama akan dibayar senilai 15% dari nilai kontrak dan sisanya akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 18 Oktober 2012 antara Perusahaan dengan Paul. Paul menyetujui untuk menyediakan komponen untuk *new sinter plant*, Nilai kontrak sebesar EUR18.358.000. Uang muka pertama akan dibayar senilai 4,09% dari nilai kontrak dan sisanya akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perusahaan telah membayar sebesar AS\$3.885.714 dan EUR2.700.000 (atau setara dengan AS\$7.236.150) sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan sebesar EUR2.700.000 (atau setara dengan AS\$3.350.436) sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 28 September 2013 antara Perusahaan dengan Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co, Ltd. ("QQHI"). QQHI menyetujui untuk membangun, memproduksi dan mengirim peralatan *iron making*. Berdasarkan perubahan perjanjian kontrak tanggal 19 Oktober 2015, nilai kontrak tersebut menurun dari AS\$66.000.000 menjadi AS\$40.000.000.

Berdasarkan perjanjian kontrak, nilai kontrak tersebut akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Perusahaan telah membayar sebesar AS\$42.426.385 (terdiri dari AS\$5.119.197 dan CNY245.947.813) sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Slab Caster

Pada tahun 2012 dan 2013, Perusahaan dan SMS Siemag Aktiengesellschaft ("SMS") menandatangani beberapa perjanjian sehubungan dengan *one strand slab caster* dengan total kontrak senilai EUR14.500.000 dan untuk modernisasi dan perluasan proyek produksi baja dengan total kontrak senilai EUR12.239.000. Berdasarkan pada perjanjian, Perusahaan harus membayar 15% sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Blast Furnace

Based on a contract agreement dated April 20, 2012 between the Company and Paul Wurth S,A, ("Paul"). Paul agreed to engineer, manufacture and deliver new blast furnace equipment. The contract price amounting to EUR13,000,000, The first down payment will be paid at 15% of the contract price and the remaining will be paid following certain terms and conditions as stipulated in the agreement.

Based on a contract agreement dated October 18, 2012 between the Company and Paul. Paul agreed to supply components for a new sinter plant. The contract price amounting to EUR18,358,000. The first down payment will be paid at 4.09% of the contract price and the remaining will be paid following certain terms and conditions as stipulated in the agreement.

The Company has paid US\$3,885,714 and EUR2,700,000 (equivalent to US\$7,236,150) as of December 31, 2019 and EUR2,700,000 (equivalent to US\$3,350,436) as of December 31, 2018.

Based on a master contract agreement dated September 28, 2013 between the Company and Qinhuangdao Qinye Heavy Industry Co, Ltd. ("QQHI"). QQHI agreed to engineer, manufacture and deliver iron making equipment. The contract price have been amended dated October 19, 2015, the contract price was decreased from US\$66,000,000 to US\$40,000,000.

Based on the contract agreements, the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement. The Company has paid US\$42,426,385 (consisting of US\$5,119,197 and CNY245,947,813) as of June 30, 2020 dan December 31, 2019.

Slab Caster

In 2012 and 2013, the Company and SMS Siemag Aktiengesellschaft ("SMS") entered into several contracts in connection with strand slab caster with total contract of EUR14,500,000 and for modernization and expansion of the steel production with total contract of EUR12,239,000. Based on the agreement, the Company should pay 15% as down payment and 85% of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in the agreement.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING

Slab Caster (lanjutan)

Perusahaan telah membayar sebagian dari nilai kontrak sebesar EUR26.562.141 (setara dengan AS\$31.608.948) sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada September 2013, Perusahaan dan SMS menandatangani perjanjian untuk membangun sebuah CVC6 Cold Rolling Reversing Mill dengan nilai kontrak sebesar AS\$6.385.800 dan EUR7.598.600 yang terdiri dari AS\$5.811.700 dan EUR7.273.600 untuk CVC6 Cold Rolling Reversing Mill Equipment dan AS\$574.100 dan EUR325.000 untuk bantuan teknis. Pada April 2014, terdapat perubahan perjanjian termasuk pembangunan atas Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine - Profi Grind 4500 dengan total nilai kontrak sebesar EUR2.900.000 yang terdiri dari EUR2.786.250 untuk Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine Equipment dan EUR113.750 untuk bantuan teknis. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Perusahaan telah membayar AS\$9.701.263 dan EUR10.637.091 (setara dengan AS\$11.959.814) sampai dengan tanggal 30 Juni 2020.

Section Mill

Pada September 2015, Perusahaan dan SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") menandatangani perjanjian untuk membangun Section Mill dengan nilai kontrak EUR25.000.000 yang terdiri dari EUR24.400.000 untuk peralatan dan teknis dan EUR600.000 untuk bantuan jasa teknis.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perusahaan telah membayar Perusahaan telah membayar EUR6.550.028 (setara dengan AS\$7.364.524) sampai dengan tanggal 31 Juni 2020 dan EUR5.734.000 (setara dengan AS\$6.447.023) sampai dengan tanggal 30 Juni 2020.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Slab Caster (continued)

The Company has paid part of the contract fee amounting to EUR26,562,141 (equivalent to US\$31,608,948) as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

In September 2013, the Company and SMS entered into a contract to construct a CVC6 Cold Rolling Reversing Mill with total contract of US\$6,385,800 and EUR7,598,600 which comprised of US\$5,811,700 and EUR7,273,600 for the CVC6 Cold Rolling Reversing Mill Equipment and US\$574,100 and EUR325,000 for technical assistance. In April 2014, the agreement was amended to include the construction of Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine - Profi Grind 4500 with total contract of EUR2,900,000 which comprised of EUR2,786,250 for Heavy Duty CNC Roll Grinding Machine Equipment and EUR113,750 for technical assistance. Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement. The Company has paid US\$9,701,263 and EUR10,637,091 (equivalent to US\$11,959,814) as of June 30, 2020.

Section Mill

In September 2015, the Company and SMS Meer S.p.A ("SMS Meer") entered into a contract to construct a Section Mill for the Company with total contract amounting to EUR25,000,000 which comprise of EUR24,400,000 for engineering and equipment and EUR600,000 for technical assistance services.

Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following the terms and conditions stipulated in the agreement.

The Company has paid EUR6,550,028 (equivalent to US\$7,364,524) as of June 30, 2020 and EUR5,734,000 (equivalent to US\$6,447,023) as of June 30, 2020.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Slag Grinding Plant

Pada Juli 2014, Perusahaan dan Loesche GmbH menandatangani perjanjian untuk menyediakan peralatan, teknik, dokumentasi teknis dan pengawasan pemasangan dan *commissioning* untuk *Slag Grinding Plant* dengan nilai kontrak sebesar EUR7.709.600. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Pada Februari 2015, terdapat perubahan nilai kontrak menjadi EUR7.544.653 dan menghapus pengawasan pemasangan dan kebutuhan *commissioning* oleh Loesche GmbH pada perjanjian asli. Perusahaan telah membayar sebesar EUR6.683.267 (setara dengan AS\$7.514.331) sampai dengan tanggal 30 Juni 2020.

Pada Februari 2015, Perusahaan dan PT Loesche Indonesia menandatangani perjanjian untuk menyediakan jasa pengawasan untuk *Slag Grinding Plant* dengan nilai kontrak EUR256.552. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan belum melakukan pembayaran. Sampai dengan tanggal 27 April 2020, Perusahaan belum memerlukan jasa pengawasan untuk *Slag Grinding Plant* dari PT Loesche Indonesia. Perusahaan merencanakan penggunaan jasa tersebut setelah proyek *Blast Furnace* mulai beroperasi yang diestimasikan pada bulan Desember 2021.

One Metallurgical Treatment Plant

Pada 28 Oktober 2016, Perusahaan dan SMS Group GmbH menandatangani perjanjian untuk menyediakan peralatan teknologi untuk *One Metallurgical Treatment Plant* dengan total nilai kontrak EUR4.931.600 yang terdiri dari EUR2.150.000 untuk peralatan dan EUR2.781.600 untuk *spare parts*. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Perusahaan telah membayar EUR4.931.600 sampai dengan tanggal 30 Juni 2020.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Slag Grinding Plant

In July 2014, the Company and Loesche GmbH entered into a contract to supply equipment, engineering, technical documentation and supervision of erection and commissioning for a *Slag Grinding Plant* for the Company with total contract of EUR7,709,600. Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement. On February 2015, the contract price was amended to EUR7,544,653 and removed the supervision of erection and commissioning requirement by Loesche GmbH on the original agreement. The Company has paid EUR6,683,267 (equivalent to US\$7,514,331) as of June 30, 2020.

In February 2015, the Company and PT Loesche Indonesia entered into a contract to supply supervision services for a *Slag Grinding Plant* with total contract amounting to EUR256,552. As of December 31, 2019, the Company has not made any payment. As of April 27, 2020, the Company did not require supervision services for the *Slag Grinding Plant* from PT Loesche Indonesia. The Company plans to use the service after the *Blast Furnace* project starts operating, which is estimated to be in December 2021.

One Metallurgical Treatment Plant

On October 28 2016, the Company and SMS Group GmbH entered into a contract to supply technological equipment for *One Metallurgical Treatment Plant* with total contract of EUR4,931,600 which comprise of EUR2,150,000 for the equipment and EUR2,781,600 for the spare parts. Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement. The Company has paid EUR4,931,600 as of June 30, 2020.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

5-Stand SBQ Billet Caster

Pada Juli 2013, Perusahaan dan SMS Concast AG menandatangani perjanjian untuk menyediakan peralatan teknologi untuk *5-Stand SBQ Billet Caster* dengan total nilai kontrak EUR5.000.000 yang terdiri dari EUR4.500.000 untuk peralatan dan EUR500.000 untuk jasa. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Pada April 2016, terdapat perubahan perjanjian termasuk provisi atas penambahan suku cadang dengan nilai kontrak EUR1.953.243. Perusahaan harus membayar 15% dari nilai kontrak sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Perusahaan telah membayar EUR6.648.438 (setara dengan AS\$7.475.172) sampai dengan tanggal 30 Juni 2020.

Peralatan Integrated Steel Plant

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 9 Maret 2018 antara Perusahaan dengan SMS Group GmbH menyetujui untuk memasok mesin-mesin, peralatan, *apparatus, instruments*, dan material-material ("peralatan") serta akan melakukan manufaktur dan mengirimkan Peralatan tersebut kepada Perusahaan, SMS Group GmbH juga akan memberikan *technical assistance* untuk *erection*, instalansi, dan komisioning terhadap peralatan tersebut. Total nilai kontrak untuk peralatan tersebut sebesar EUR158.577.150 dan AS\$8.800.000. Perusahaan telah membayar EUR350.000 (setara dengan AS\$393.522) sampai dengan tanggal 30 Juni 2020.

Peralatan Welded Pipe Line

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 7 September 2018 antara Perusahaan dengan Dalian Sage Group Co., Ltd. Dalian Sage Group Co., Ltd menyetujui untuk membangun, memproduksi, mengirim peralatan *Welded Pipe Line* dan supervisi atas instalasi peralatan. Nilai kontrak tersebut sebesar AS\$12.367.519. Berdasarkan perjanjian. Perusahaan harus membayar 15% sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan belum melakukan pembayaran.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

5-Stand SBQ Billet Caster

On July 2013, the Company and SMS Concast AG entered into a contract to supply technological equipment for *5-Strand SBQ Billet Caster* with total contract of EUR5,000,000 which comprise of EUR4,500,000 for the equipment and EUR500,000 for the services. Based on the agreement, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement. On April 2016, the agreement was amended to include the provision of additional spare parts with total contract of EUR1,953,243, the Company should pay 15% of the contract price as down payment and 85% of the contract price will be paid following terms and conditions stipulated in the agreement. The Company has paid EUR6,648,438 (equivalent to US\$7,475,172) as of June 30, 2020.

Integrated Steel Plant Equipment

Based on a contract agreement dated March 9, 2018 between the Company and SMS Group GmbH agreed to supply machinery, equipment, *apparatus, instruments and materials* ("equipment") as well as conduct manufacture and ship the equipment to the Company, SMS Group GmbH also provide technical assistance for *erection, installation and commissioning* of the equipment. The total contract for the equipment amounting to EUR158,577,150 and US\$8,800,000, The Company has paid EUR350,000 (equivalent to US\$393,522) as of June 30, 2020.

Welded Pipe Line Equipment

Based on a contract agreement dated September 7, 2018 between the Company and Dalian Sage Group Co., Ltd. Dalian Sage Group Co., Ltd agreed to engineer, manufacture and deliver for *Welded Pipe Line* equipment and supervise the equipment installation. The contract price amounting to US\$12,367,519. Based on the agreement, the Company should pay 15% as down payment and 85% of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement. As of June 30, 2020, the Company has not made any payment.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Peralatan Turbine and Generator

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 22 Januari 2018 antara Perusahaan dengan Qingdao Jieneng Power Station Engineering Co.,Ltd. Penjual menyetujui untuk membangun, memproduksi, mengirim peralatan *turbine* dan *generator* dan supervisi atas instalasi peralatan, Nilai kontrak untuk set 1 *turbine* dan *generator* sebesar CNY9.860.000 dan set 2 *turbine* dan *generator* sebesar CNY9.860.000. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar 17,97% dan 20% sebagai uang muka dan 82,03% dan 80% untuk set 1 dan 2 *turbine* dan *generator* dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Pada tanggal 12 Nopember 2018, Perusahaan dan Qingdao Jieneng Power Station Engineering Co.,Ltd telah mendatangi perjanjian susulan untuk peralatan *turbine* dan *generator*. Kedua belah pihak telah menyetujui untuk merevisi harga kontrak dan syarat pembayaran. Harga kontrak yang telah di revisi untuk set 1 *turbine* dan *generator* sebesar CNY11.150.000 dan untuk set 2 *turbine* dan *generator* sebesar CNY11.150.000. Perusahaan harus membayar 18,21% dan 20% sebagai uang muka dan 81,79% and 80% untuk set 1 dan 2 *turbine* dan *generator* dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian,

Perusahaan telah membayar CNY2.230.000 (setara dengan AS\$315.440) sampai dengan tanggal 30 Juni 2020.

Proyek Electrical Stability dan Power Upgrade

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 20 Mei 2019 antara Perusahaan dengan ABB, ABB menyetujui untuk merancang, membangun dan menguji 1 unit 260 MVA *Power Transformer*, 1 set *Static Var Compensation System* dan peningkatan untuk SVC1, SVC2 dan SVC3. Nilai kontrak tersebut sebesar CHF7.161.258. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar 15% sebagai uang muka dan 85% dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian. Perusahaan telah membayar dari nilai kontrak sebesar CHF237.231 sampai dengan tanggal 30 Juni 2020.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Turbine and Generator Equipment

Based on a contract agreement dated January 22, 2018 between the Company and Qingdao Jieneng Power Station Engineering Co.,Ltd. The seller agreed to engineer, manufacture and deliver for turbine and generator equipment and supervise the equipment installation. The contract price for 1st set turbine and generator is CNY9,860,000 and for the 2nd set turbine and generator is CNY9,860,000. Based on the agreement, the Company should pay 17.97% and 20% as advance payment and 82.03% and 80% for the 1st and 2nd set turbine and generator of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

On November 12, 2018, the Company and Qingdao Jieneng Power Station Engineering Co.,Ltd have signed supplementary agreement of turbine and generator equipment. Both parties agreed to revise the contract price and payment terms. The revised contract price for 1st set turbine and generator is CNY11,150,000 and for the 2nd set turbine and generator is CNY11,150,000. The Company should pay 18.21% and 20% as advance payment and 81.79% and 80% for the 1st and 2nd set turbine and generator of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement,

The Company has paid the contract fee amounting to CNY2,230,000 (equivalent to US\$315,440) as of June 30, 2020.

Electrical Stability and Power Upgrade Project

Based on contract agreement dated May 20, 2019 between the Company and ABB, ABB agreed to design, manufacture and factory testing 1 unit of 260 MVA *Power Transformer*, 1 set of *Static Var Compensation System* and upgrade of SVC1, SVC2 and SVC3. The contract price is amounting to CHF7,161,258. Based on the agreement, the Company should pay 15% advance payment and 85% of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in the agreement. The Company has paid the contract fee amounting to CHF237,231 as of June 30, 2020.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Peralatan BFG Boiler

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 15 September 2017 antara Perusahaan dengan Hangzhou Boiler Group Industrial Boiler Co., Ltd ("Hangzhou"). Hangzhou menyetujui untuk membangun, memproduksi, mengirim peralatan *BFG Boiler* dan supervisi atas instalasi peralatan. Nilai kontrak untuk *BFG boiler unit #1* sebesar CNY12.739.000 dan *BFG boiler #2* sebesar CNY12.246.000. Berdasarkan perjanjian. Perusahaan harus membayar 21,08% dan 25% sebagai uang muka dan 78,92% dan 75% untuk *BFG boiler unit #1 dan #2* dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Pada tanggal 26 Desember 2018, Perusahaan dan Hangzhou telah mendatangi perjanjian susulan untuk peralatan *BFG boiler*. Kedua belah pihak telah menyetujui untuk revisi harga kontrak dan syarat pembayaran. Harga kontrak yang telah di revisi untuk *BFG boiler unit #1* sebesar CNY13.732.600 dan untuk *BFG boiler #2* sebesar CNY13.239.600. Perusahaan harus membayar 19,55% dan 25% sebagai uang muka dan 80,45% dan 75% untuk *BFG boiler #1 dan #2* dari nilai kontrak akan dibayar mengikuti kondisi yang tertulis pada perjanjian.

Perusahaan telah membayar CNY11.945.340 sampai dengan tanggal 30 Juni 2020 dan CNY8.926.190 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Kontrak Jasa Operasional dan Manajemen

Berdasarkan perjanjian kontrak pada tanggal 31 Oktober 2019 antara Perusahaan dengan B&C International Operations Management Co., Ltd. ("B&C"). B&C menyetujui untuk menyediakan jasa operasional dan manajemen sehubungan dengan kegiatan produksi, keuangan, pembelian dan penjualan Perusahaan, dimana Perusahaan harus menunjuk dua (2) perwakilan B&C untuk ditempatkan sebagai senior eksekutif di Perusahaan. Berdasarkan perjanjian, total biaya kontrak adalah sebesar AS\$10.464.280, yang terdiri dari biaya manajemen selama masa kontrak sebesar AS\$9.989.280 dan biaya manajemen selama masa percobaan sebesar AS\$475.000. Biaya manajemen selama masa kontrak akan dibayarkan setiap secara berkala setiap bulan sebesar AS\$138,740 per bulan. Masa kontrak berlaku dari tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2025, dengan masa percobaan dari tanggal 1 Nopember 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

BFG Boiler Equipment

Based on a contract agreement dated September 15, 2017 between the Company and Hangzhou Boiler Group Industrial Boiler Co., Ltd ("Hangzhou"). Hangzhou agreed to engineer, manufacture and deliver for turbine and generator equipment and supervise the equipment installation. The contract price for *BFG boiler unit #1* is CNY12,739,000 and for *BFG boiler unit #2* is CNY12,246,000. Based on the agreement, the Company should pay 21.08% and 25% as advance payment and 78.92% and 75% for the *BFG boiler unit #1 and #2* of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

On December 26, 2018, the Company and Hangzhou have signed supplementary agreement of *BFG Boiler equipment*. Both parties agreed to change the contract price and payment terms. The revised contract price for the *BFG boiler unit #1* is CNY13,732,600 and for the *BFG boiler unit #2* is CNY13,239,600. The Company should pay 19.55% and 25% as advance payment and 80.45% and 75% for the *BFG boiler unit #1 and #2* of the contract price will be paid following certain terms and conditions as stipulated in agreement.

The Company has paid CNY11,945,340 as of June 30, 2020 and CNY8,926,190 as of December 31, 2019.

Operation and Management Service Contract

Based on the contract agreement dated October 31, 2019 between the Company and B&C International Operations Management Co., Ltd. ("B&C"). B&C agreed to provide operation and management service regarding the production, finance, procurement and sales activities of the Company, for which the Company shall appoint two (2) B&C representatives to be placed as senior executives in the Company. Based on the agreement, the total contract fee is amounting to US\$10,464,280, which comprises of management fee during the contract period amounting to US\$9,989,280 and management fee during the trial period amounting to US\$475,000. The management fee during the contract period will be paid regularly on a monthly basis, amounting to US\$138,740 per month. The contract period is valid from January 1, 2020 to December 31, 2025, with trial period from November 1, 2019 to December 31, 2019.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Kontrak Jasa Operasional dan Manajemen (lanjutan)

Selain biaya tersebut di atas, Perusahaan juga wajib membayar tambahan biaya manajemen sebesar AS\$1,5 juta per tahun jika Perusahaan mencatat laba setelah pajak antara AS\$3 juta sampai dengan AS\$10 juta per tahun. Bila Perusahaan memperoleh laba sebelum pajak penghasilan di atas AS\$10 juta per tahun, maka Perusahaan diwajibkan untuk membayar insentif atau bonus yang berkisar antara AS\$1 juta sampai dengan AS\$24,2 juta, ditambah persentase progresif (antara 10% sampai dengan 20%) dikalikan dengan jumlah tertentu yang dihitung sesuai dengan metode di dalam perjanjian, per tahun selama masa kontrak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan telah mencatat biaya manajemen sehubungan dengan kontrak di atas sebesar AS\$902.000, yang dicatat pada akun "Jasa profesional" sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

26. KONTINJENSI

Pada tahun 2009, Perusahaan merupakan tergugat dalam gugatan yang diajukan oleh PT Manunggal Engineering ("Penggugat") pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sehubungan perselisihan atas pemesanan fabrikasi material struktur baja oleh Penggugat kepada Perusahaan. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 7 Juni 2010, Perusahaan diwajibkan untuk membayar kerugian materiil sebesar Rp12,51 miliar (setara dengan AS\$1,135,194) yang merupakan sisa uang muka yang telah dibayar Penggugat.

Atas putusan tersebut, Perusahaan telah mengajukan banding pada Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 14 Nopember 2011, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada bulan Januari 2012, Perusahaan mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 26 Februari 2013, Mahkamah Agung menetapkan keputusan menolak permohonan kasasi dari Perusahaan. Berdasarkan hasil keputusan kasasi ini, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk melakukan pengembalian uang muka kepada Penggugat. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, uang muka yang diterima dari Penggugat dicatat pada akun "Uang Muka dari Pelanggan".

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Operation and Management Service Contract

Aside from the fees mentioned above, the Company is also obligated to pay additional management fee amounting to US\$1,5 million per annum if the Company records net profit after tax of at least US\$3 million for the year ended in each year of the contract period, and incentive or bonus ranging between US\$1 million to US\$24.2 million, plus progressive percentage (within 10% to 20%) multiplied by certain amount calculated in accordance with the method stated in the agreement, per annum if the Company records net profit after tax of at least US\$10 million for the year ended in each year of the contract period.

For the year ended June 30, 2020, the Company has recorded management fee in relation to such contract amounting to US\$902,000, which was recorded on "Professional fees" as part of general and administrative expenses.

26. CONTINGENCY

In 2009, the Company is the defendant to a lawsuit filed by PT Manunggal Engineering (the "Plaintiff") at the Central Jakarta District Court in relation with the dispute on order of steel structure building materials by the Plaintiff to the Company. Based on the decision of the Central Jakarta District Court on June 7, 2010, the Company is required to pay material loss of Rp12,51 billion (equivalent to US\$1,135,194) which was outstanding advances paid by the Plaintiff.

The Company filed its appeal to the Jakarta High Court. On November 14, 2011, the Jakarta High Court issued a decision which confirmed the verdict of the Central Jakarta District Court. In January 2012, the Company submitted the cassation brief to the Supreme Court.

On February 26, 2013, the Supreme Court issued a verdict which refused the cassation brief of the Company. Based on the result of the decision of the cassation, the Company has an obligation to refund the cash advance to the Plaintiff. On June 30, 2020 dan December 31, 2019, the advances received from the Plaintiff is recorded in the "Advances from Customers" account.

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNUNG RAJA PAKSI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS INTERIM
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pandemi COVID-19

Sejak awal 2020, Pandemi COVID-19 telah merebak di beberapa negara termasuk Indonesia dan telah mempengaruhi bisnis dan kegiatan ekonomi dari Perusahaan dengan intensitas tertentu.

Dampak keseluruhan dari keuangan Perseroan tidak dapat diestimasi secara andal pada tanggal laporan keuangan ini. Manajemen akan memonitor perkembangan dari Pandemi COVID-19 ini, dan secara berkelanjutan akan mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi dari Perseroan.

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

27. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

COVID-19 Pandemic

Since early 2020, the COVID-19 Pandemic has spread across countries including Indonesia and has affected the business and economic activities of the Company to some extent.

The overall financial effect cannot be reliably estimated as of the date of these financial statements. Management will closely monitor the development of the COVID-19 Pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Company.

Change in Tax Rate

In March 31, 2020 the Government of Republic of Indonesia issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities, from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting in fiscal year 2022 onwards, and further reduction 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.